

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PICTURE AND PICTURE DENGAN PEMANFAATAN
MEDIA KARTU KATA KELAS 1 MIN 29
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURBAIYATI

NIM : 201325137

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2018 M / 1439 H**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *PICTURE
AND PICTURE* DENGAN PEMANFAATAN MEDIA KARTU KATA
KELAS I MIN 29 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan


Oleh

NURBAIYATI
NIM. 201325137


Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dra. Tasnim Idris, M.Ag
NIP.195912191991032002

Pembimbing II,


Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd
NIP.198811172015032008

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PICTURE AND PICTURE DENGAN PEMANFAATAN
MEDIA KARTU KATA KELAS 1 MIN 29
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 07 Februari 2018
21 Jumadil Awwal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Muslim RCL, SH., M. Ag
NIP.195903091989031001

Sekretaris,

Zulisra Vebrinia, S. Pd. I

Penguji I,

Hafidh Maksum, M. Pd

Penguji II,

Yuni Setia Ningsih, M. Ag
NIP.197906172003122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry k
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP.197109082001121001

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panulis panjatkan kehadiran Allah Swt,yang telamelimpahkan rahmat dan hidayah-Nya,sehingga penulis telah dapat menyelesaikanpenulisan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas 1 MIN 29 Aceh Besar” Shalawat dan salam penulis sampaikan ke pangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntut umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak ,maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini, kepada :

1. Ibu Dra. Tasnim Idris, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd selaku pembimbing II,dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Dra. Tasnim Idris, M. Ag selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan saran serta masukan sehingga muncul ide untuk menulis skripsi ini.
3. Terima kasih banyak para pustakawan ruang baca PGMI, Pusat Perpustakaan UIN Ar-Araniry, Perpustakaan wilayah, dan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala yang telah berpastisipasi dalam memberikan pinjaman buku kepada penulis, dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberi izin penulis melakukan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Azhar, M. Pd selaku ketua prodi PGMI, beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen PGMI yang telah berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini
7. Bapak Marwan S. Ag selaku Kepala MIN 29 Aceh Besar dan wali kelas 1 Ibu Yusni S. Pd, beserta staf yang telah mengizinkan penulis untuk
8. Ucapan terima kasih yang sangat istimewa Ananda ucapkan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda M.Yatim (Alm) dan ibunda Marliah yang telah mendidik, membiayai, dan mendo'akan dan memberi motivasi kepada ananda.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 25 Oktober 2017

Nurbaiyati

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENEGESAHAN PENGUJI MUNAQASYAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian yang Relevan.....	9

BAB II	LANDASAN TEORETIS	11
	A. Pengertian Keterampilan Membaca	11
	B. Pengertian Membaca Permulaan	14
	C. Tujuan Membaca Permulaan	15
	D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Membaca	17
	E. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	18
	F. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Picture and Picture</i> pada Keterampilan Membaca Permulaan	21
	G. Pengertian Media Kartu Kata	24
	H. Pentingnya Media dalam Pembelajaran Membaca Permulaan	25
BAB III	METODE PENELITIAN	29
	A. Jenis Penelitian.....	29
	B. Lokasi Penelitian.....	34
	C. Subjek Penelitian	34
	D. Instrumen Pengumpulan Data	34
	E. Teknik Pengumpulan Data	38
	F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43

B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
C. Analisis Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	26
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana MIN 29 Aceh Besar	48
Tabel 4.2	Jumlah Siswa MIN 29 Aceh Besar	49
Tabel 4.3	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siklus I	54
Tabel 4.4	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siklus I	56
Tabel 4.5	Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	58
Tabel 4.6	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siklus II.....	65
Tabel 4.7	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siklus II.....	67
Tabel 4.8	Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	69

Tabel 4.9	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siklus III	76
Tabel 4.10	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siklus III	78
Tabel 4.11	Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus III	80

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
	Gambar 3.1 Diagram Siklus Tindakan Kelas	36

ABSTRAK

Nama : Nurbaiyati
Nim : 201325137
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata kelas I MIN 29 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 07 Februari 2018
Tebal Skripsi : 73 Lembar
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M. Ag
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd
Kata Kunci : Keterampilan , Membaca Permulaan, Media Kartu Kata.

Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Pembelajaran membaca permulaan pada kelas rendah sering ditemukan sebagai permasalahan, di antaranya masalah siswa, guru, materi kegiatan belajar mengajar dan metode yang digunakan misalnya cara penyajian materi pelajaran pembelajaran. Masih banyak siswa kelas I MIN 29 Aceh Besar yang belum tuntas dalam membaca permulaan dan tidak memenuhi KKM yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas I MIN 29 Aceh Besar yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument tes dan lembar observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* pemanfaatan media kartu kata mengalami peningkatan. Hasil pengamatan aktivitas guru dengan skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 2,4 (kurang baik). Skor pada siklus II yaitu 3,5 (baik) dan siklus III yaitu 4,0 kategori sangat baik. Hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu 2,3 (kurang baik) pada siklus I, siklus II yaitu dengan skor 3,4 (baik) dan siklus III yaitu 3,7 kategori (sangat baik). Hasil tes pada siklus I ini hanya 51,72% siswa yang mencapai ketuntasan individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini juga belum tuntas karena terdapat 48,28% belum tuntas. Pada siklus II siswa yang tuntas sebesar 65,51% sedangkan 34,48% belum tuntas belajar. Pada siklus III sebesar 96,55% sudah tuntas dan 3,45% belum tuntas. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* pemanfaatan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini telah terjadi kemajuan yang sangat pesat pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan tersebut menuntut dukungan keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan aspek yang sangat penting terutama bagi siswa yang sedang belajar pada permulaan (pendidik dasar). Proses kegiatan belajar itu tidak dapat dipisahkan dari kegiatan membaca. Siswa dapat membuka wawasan baru yang luas melalui kegiatan membaca. Apalagi dimasa sekarang ini sebagian besar informasi tersebut disampaikan dalam bentuk tulisan. Siswa yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka mampu menjawab tantangan di masa depan. Seseorang dapat membuka wawasan baru yang luas melalui kegiatan membaca. Berbagai informasi dapat diperoleh dari kegiatan membaca seperti pada buku, media cetak, maupun media elektronik.

Di Indonesia sekarang ini minat baca masih rendah, namun pada masa yang akan datang tidak kecil kemungkinan kebiasaan gemar membaca akan berkembang pesat seperti yang terdapat pada negara-

negara maju. Sebagai sebuah keterampilan, bahasa sangat ampuh dicapai melalui latihan. Semakin sering berlatih berbahasa semakin besar peluang untuk terampil berbahasa. Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Siswa yang memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis.

Maka dari itu keterampilan dan kemauan membaca hendaknya ditekankan sejak jenjang pendidikan dasar yaitu saat anak masih berada di sekolah dasar. Upaya pengembangan dan peningkatan keterampilan membaca dilakukan melalui pembelajaran di sekolah-sekolah dasar sebagai pengalaman pertama. Keterampilan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai keterampilan yang mendasar maka keterampilan membaca permulaan harus benar-benar diperhatikan oleh guru. Guru harus melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan agar kelas selalu dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Membaca permulaan yang di laksanakan di kelas awal bertujuan agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Siswa dapat berperan langsung dalam situasi belajar, guru sebagai perancang, motivator, pengamat dan pengembang di pihak lain murid didorong untuk memberikan respon individual serta secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan sehingga dapat memberikan pengalaman dan penghayatan secara langsung. Penyebab

kesulitan belajar siswa bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dari luar diri siswa, misalnya cara penyajian materi pelajaran atau suasana pembelajaran. Dalam hal ini salah satu kesulitan belajar dari luar diri siswa adalah bentuk atau model pembelajaran yang disajikan oleh guru kurang menyenangkan. Model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk karton dalam ukuran besar. Oleh karena itu, peneliti berkeyakinan bahwa model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dengan menggunakan media kartu kata ini akan berhasil meningkatkan penguasaan kosa kata dan dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan informasi bahwa masih banyak siswa kelas I MIN 29 Aceh Besar yang belum tuntas pada materi membaca permulaan pelajaran Bahasa Indonesia. Masih terdapat siswa yang kemampuan membacanya kurang lancar. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca hanya mencapai nilai rata-rata 50, sedangkan KKM pelajaran bahasa Indonesia di kelas I MIN 29 Aceh Besar sebesar 70. Kurangnya kemampuan membaca siswa umumnya dari segi kefasihan dalam membaca, pelafalan hurufnya tidak dapat dipahami dengan baik. Meskipun mereka sudah

mengenal semua huruf tetapi masih belum dapat merangkainya menjadi suku kata dan kata. Pada saat membaca siswa hanya melafalkan huruf pada kata yang dibacanya satu per satu. Pelafalan dan intonasi dalam membaca belum tepat. Misalnya siswa mengalami kesulitan dalam membaca kata sederhana, seperti kata bu-ku/ di baca /be-u-ka-u/, kata /lu-pa/ dibaca /le-u-pa/ dan lain sebagainya. Ada juga siswa yang belum mampu melafalkan abjad dengan tepat dan benar, Contohnya siswa membaca kata "udang" dibaca /uuuuuuudangggg/, kata "meja" dibaca /mmmmeejjja/. Pada umumnya guru tidak menggunakan model atau cara-cara mengawali pembelajaran namun langsung menulis di papan tulis kemudian meminta siswa untuk membaca serta model yang diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca masih belum tepat dan efektif.

Selain itu minat membaca siswa dan juga bimbingan dari guru dan keluarga masih kurang. Mereka memberi motivasi kepada siswa. Model pembelajaran yang digunakan guru masih secara konvensional. Pada awal pembelajaran membaca siswa masih semangat mengikuti pembelajaran, namun sesudah 30 menit siswa sudah tidak memperhatikan guru, berbicara dengan temannya, dan ada juga yang berlarian di dalam maupun di luar kelas. Demikian juga media pembelajaran untuk membaca permulaan yang digunakan kurang bervariasi dan tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang muncul adalah **"Bagaimana Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Kelas I MIN 29 Aceh Besar"**.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata kelas 1 MIN 29 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata kelas 1 MIN 29 Aceh Besar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 MIN 29 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata kelas 1 MIN 29 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran kooperatif

Picture and Picture dengan pemanfaatan media kartu kata kelas 1 MIN 29 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 MIN 29 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik

Diharapkan melalui melalui model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dengan menggunakan media kartu kata ini akan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata dan kemampuan membaca.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat mengenal lebih dekat tentang model pembelajaran *Picture and Picture* dengan menggunakan media kartu kata dan implementasinya terhadap proses belajar mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan pemegang otoritas di sekolah dapat memperoleh informasi baru sebagai masukan dalam menentukan kebijakan terkait dengan proses pembelajaran. Demikian pula

dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar pada siswa Sekolah Dasar pada Pelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan membaca permulaan melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dengan menggunakan media kartu kata.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian yang terkandung pada judul penelitian di atas, maka akan penulis kemukakan arti dari pada judul penelitian tersebut, dengan maksud memberikan penjelasan secara jelas dan tidak terjadi salah tafsir terhadap judul penelitian tersebut. Adapun penjelasan judul tersebut yang di maksud adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan

Adapun yang dimaksud dengan peningkatan adalah ukuran baik buruk suatu benda taraf atau derajat kepandaian, kecerdasan, dan kualitas.¹ Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan peningkatan adalah kualitas atau tingkat kecerdasan siswa dalam membaca permulaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dan pemanfaatan media kartu kata sehingga pembelajaran membaca mencapai tujuan yang diharapkan.

¹ Tim penyusun kamus besar bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), h. 677.

2. Keterampilan membaca permulaan.

Keterampilan merupakan kemampuan dan kecakapan anak untuk terampil dalam melafalkan huruf, membaca huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, dan merangkai suku kata menjadi kata.² Membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan.³ Dengan demikian yang dimaksud dengan keterampilan membaca permulaan adalah kemampuan siswa kelas 1 MI untuk melafalkan huruf-huruf, merangkainya suku kata dan selanjutnya menjadi kata-kata dan kalimat sederhana yang mempunyai makna kalimat tersebut.

3. Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture*

Model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.⁴

Berdasarkan kutipan di atas yang dimaksud dengan pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* dalam pembahasan ini adalah pembelajaran yang dilakukan untuk membantu siswa belajar berkelompok dan bekerja sama dengan

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, edisi ke IV, 2008), h. 37.

³ Abdul Razak, *Metode Mendidik Anak menjadi Pembaca yang Sukses*, (Jakarta: Elex Media Komtupindo, 2004), h. 7.

⁴ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. (Medan: Media Persada, 2011), h. 1.

kelompok siswa lain. Siswa belajar melalui gambar-gambar yang diurutkan dan dipasangkan .

4. Media kartu

Media kartu adalah salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadi komunikasi yang diekspresikan lewat tanda dan simbol.⁵ Media kartu yang dimaksud adalah sebuah alat atau media belajar yang dirancang oleh peneliti untuk membantu mempermudah belajar dalam bidang studi Bahasa Indonesia. Media ini terbuat dari kertas tebal atau karton dengan ukuran yang beragam di tengah-tengahnya terdapat tulisan suku kata dan kata-kata.

F. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian penulis diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Supiati yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 12 Bireuen dengan Menggunakan Media *display*". Judul penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang membaca permulaan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan media *Display* sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan media kartu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *display* dapat

⁵ Ryanto, *Media Gambar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2000), h. 24.

meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas II SD Negeri 12 Bireuen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vera Rahmadani yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Membaca di Kelas Awal MIN Ulee Kareng Banda Aceh. Judul penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang membaca di kelas awal artinya menurut kajian penulis membaca di kelas awal juga merupakan kajian membaca permulaan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut tidak menggunakan model pembelajaran atau media pembelajaran. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan media kartu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media terlalu sempit hanya menggunakan buku pengantar dari perpustakaan sekolah sehingga proses pembelajaran yang berlangsung belum sempurna dan tidak tuntas sesuai KKM yang diterapkan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Marlina tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar membaca siswa kelas II SD Negeri I Kota Jantho. Judul penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Fokus kajiannya tentang membaca walaupun tidak disebutkan membaca permulaan akan tetapi penelitian tersebut dilakukan di kelas awal yaitu kelas II. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan media gambar. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan

pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan media kartu. Kartu tersebut nantinya akan dituliskan huruf atau kata. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar siswa kelas II SD Negeri 1 Jantho ada terjadi peningkatan yang cukup berarti dan hasil belajar siswa dicapai dengan hasil yang memuaskan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Keterampilan Membaca

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang sifatnya reseptif (perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama). Dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan seseorang untuk mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Berbagai metode yang diperuntukkan bagi siswa permulaan, antara lain: metode eja/ bunyi, metode kata lembaga, dan metode global.¹ Metode tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar mengenal huruf, mengeja, melafalkan huruf dengan benar dan membaca kata atau kalimat singkat. Siswa akan lebih efektif dalam menerima proses pembelajaran membaca. Membaca merupakan aktivitas audiovisual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata.² Dengan demikian, kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa pun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

¹ Depdiknas, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen, 2004), h. 12.

² Munawir Yusuf, *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*, Cet-1 (Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), h. 69.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan,” (1) “Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.” (2) “Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Agung,” (3) “Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam (pena),” (4) “Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (5) (QS. Al-Alaq: 1—5).³

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa iqra’ atau perintah membaca adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima Rasulullah SAW. Kata ini begitu penting hingga diulangi dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Perintah membaca ini bukan hanya ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW saja, melainkan untuk umat sepanjang sejarah kemanusiaan karena realisasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan hidup duniawi dan ukhrawi. Kata-kata iqra’ merupakan perintah membaca berulang-ulang. Tujuan ayat ini agar menjadikan si pembaca terampil dalam membaca.

Proses membaca juga meliputi identifikasi simbol-simbol bunyi dan mengumpulkan makna melalui simbol-simbol tersebut. Membaca merupakan keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*).⁴ Membaca merupakan keterampilan yang bersifat pemahaman yang merupakan level tertinggi, selain itu dengan membaca kita dapat mengidentifikasi simbol-simbol

³ Departemen Agama RI, Al-quran Dan terjemahannya (Semarang. CV.Asy-syifa,1998),h.479.

⁴ Ginting, *Kurikulum Berbasis Kompetensi SLTP. Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Pengujian Berbasis Kemampuan Dasar SLTP Mata Pelajaran Sains (Modul III)*. Direktorat PLP. Ditjen Dikdasmen, (Depdiknas: Jakarta, 2005), h. 15.

sehingga dapat mengumpulkan makna dari simbol tersebut, selain itu membaca merupakan sarana yang tepat untuk pembelajaran sepanjang hayat.

Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan dari HR. Muslim telah di katakan kepada orang yang membaca Al-Qur'an :

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ : عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُوْلُ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ) الْقُرْآنَ وَ يَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ .

Artinya :”Orang yang mahir membaca (dan menghafal) Al-Quran bersama para malaikat yang mulia lagi taat. Orang yang membaca Al- Quran dengan terbata-bata lagi sulit (dalam membacanya) mendapatkan 2 pahala. (HR. Muslim)”.⁵

Dari uraian di atas yang dimaksudkan dengan mahir membaca adalah siswa sudah terampil membaca bacaanya sudah bagus dan benar. Keterampilan membaca menunjukkan kesempurnaan bacaanya. Sementara siswa yang membaca masih terbata - bata belum dianggap terampil dalam membaca.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah cara siswa dalam melafalkan kata-kata dan kalimat kemudian siswa juga dapat memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam bacaan tersebut. Melalui bacaan yang diserap dapat diungkapkan kembali dengan tepat, baik secara lisan, maupun secara tulisan. Membaca merupakan suatu kewajiban sebagaimana perintah Allah kepada umatnya melalui Nabi Muhammad SAW. Membaca akan menjadi terampil apabila sering diulang-ulang. Membaca menjadi terampil apabila yang dibaca dapat dipahami. Melalui membaca siswa dapat memaknai/memahami pesan penulis.

⁵Abul Afnan Aiman Abdillah, Lc, *Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy'syafi'i, 2017), h. iii.

B. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan suatu tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan.

Membaca permulaan dipelajari pada kelas awal sedangkan membaca lanjut dipelajari di kelas tinggi. Ada dua tahap yang dilakukan di kelas awal yaitu membaca tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku.⁶ Membaca tanpa menggunakan buku adalah dengan menggunakan media, alat peraga seperti kartu gambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat, membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pembelajaran. Membaca awal atau membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak di kelas I, II dan III sebagai dasar untuk pelajaran selanjutnya.

Membaca permulaan difokuskan pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak dimana bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara. Dalam proses membaca, pembaca menggunakan berbagai keterampilan meliputi keterampilan fisik dan mental. Dalam proses tersebut, pembaca mengaitkan antara informasi, pesan dalam tulisan dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki pembaca.

⁶ Mueller, Stephanie, *Panduan Belajar Membaca Jilid 1 dengan Benda-benda di Sekitar Kita untuk Siswa usia 3-8 Tahun*, (Jakarta: Erlangga for Kids, 2006) h. 7.

Proses membaca permulaan melibatkan tiga komponen, yaitu (a) *visual memory* (vm), (b) *phonological memory* (pm), dan (c) *semantic memory* (sm).⁷ *Visual memory* yaitu melihat dan mengingat contohnya melihat huruf *b* maka yang diingat pun huruf *b*, *phonological memory* yaitu dalam bentuk pembunyian lambang yang juga dalam bentuk kata dan kalimat contohnya “bunyi huruf *c*, *d* dan lainnya dan *semantic memory* yaitu mengingat hanya fakta-fakta tanpa rincian, contohnya mengingat keadaan rumah dan sekelilingnya. Dengan demikian, proses membaca permulaan ini akan sempurna bacaanya dengan ada tiga komponen di atas. Siswa akan dapat langsung memahami bacaan yang dibacanya.

Dari uraian di atas jelas bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal belajar membaca pada siswa sekolah dasar untuk kelas I, II, dan III untuk menguasai cara membaca dan menangkap isi bacaan. Membaca permulaan dilakukan dalam dua tahap dengan buku dan tanpa buku dimana tujuannya agar siswa memiliki kemampuan memahami bacaan. Adapun proses membaca permulaan membaca ini lebih sempurna.

C. Tujuan Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan awal dari pengenalan huruf-huruf sampai ke kata-kata. Siswa dituntut agar dapat melafalkan huruf dan mengejakan kata-kata menjadi sebuah kalimat yang mempunyai makna. Adapun tujuan membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, serta agar siswa memiliki kemampuan dasar

⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai aspek*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 83.

untuk dapat membaca lanjut.⁸ Tujuan membaca permulaan adalah untuk memperhatikan huruf-huruf, kata-kata sampai dan kalimat. Tujuan ini adalah agar siswa mempunyai pengetahuan awal dalam membaca. Dengan pengetahuan awal ini siswa dapat melanjutkan membaca tingkat tinggi.

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas awal bertujuan supaya siswa terampil membaca dan sebagai bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi pelajaran bahasa Indonesia dan juga pelajaran di kelas berikutnya. Membaca permulaan memiliki tujuan yang memuat hal-hal yang harus dikuasai siswa secara umum yaitu mengenalkan siswa pada huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi, melatih keterampilan siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara, pengetahuan huruf-huruf dalam abjad dan keterampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika siswa belajar membaca lanjut.⁹ Apabila siswa sudah mengenal huruf yang dilafalkan maka mudah bagi siswa tersebut untuk membaca pada tahap selanjutnya yaitu membaca teks bacaan dengan intonasi yang tepat.

Tujuan membaca permulaan adalah untuk memperhatikan huruf-huruf, kata-kata, dan kalimat. Tujuan ini adalah agar siswa mempunyai pengetahuan awal dalam membaca. Dengan pengetahuan awal ini siswa dapat melanjutkan membaca tingkat tinggi.

Dapat disimpulkan tujuan dari membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan menyuarakan tulisan, terampil dalam membaca,

⁸ Sabarti Akhadiyah dkk, *Bahasa Indonesia 3*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 1992/1993), h. 13.

⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 201.

memperkenalkan siswa pada huruf dan abjad serta melatih keterampilan siswa sehingga memiliki kemampuan dasar untuk dapat membaca lanjut.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Membaca

Pembelajaran membaca di sekolah memiliki peranan yang sangat penting. Sebab melalui pembelajaran membaca guru dapat memilih materi yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Materi ini juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran membaca.

Pembelajaran membaca permulaan biasanya dimulai kelas I, II dan III Sekolah Dasar. Tujuannya supaya siswa terampil membaca dan sebagai pengetahuan awal dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi pelajaran bahasa Indonesia dan juga pelajaran lain di kelas berikutnya yaitu IV, V dan VI. Keterampilan membaca merupakan suatu kemampuan yang kompleks, banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang memengaruhi membaca permulaan adalah: 1) faktor psikologis, 2) faktor intelektual, 3) faktor lingkungan, dan 4) faktor psikologis.¹⁰

Adapun membaca permulaan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin, serta kelelahan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi membaca dari segi intelektual adalah karena tingkat kecerdasan siswa rendah. Disamping itu cara guru menyampaikan (metode) atau prosedur dan lain-lain juga mempengaruhi membaca permulaan. Selain itu, faktor lingkungan yang memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup latar belakang dan

¹⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca...*, h. 23.

pengalaman siswa di rumah, cara berkomunikasi di dalam keluarga, bimbingan dari orang tua siswa dan sosial ekonomi keluarga siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis adalah motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

Pendapat lain juga mengatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam membaca diantaranya motivasi. Dalam hal ini ada motivasi yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik¹¹. Dari faktor yang telah disebutkan di atas dapat diuraikan menjadi dua yaitu intrinsik dan ekstrinsik, yang termasuk faktor intrinsik adalah yang berasal (dari dalam diri siswa) seperti minat, kecerdasan, bakat, dan emosional. Sedangkan ekstrinsik adalah faktor yang berasal (dari luar diri siswa) seperti bimbingan dari orang tua, bahan bacaan dan metode mengajar guru.

Dari berbagai faktor yang telah disebutkan di atas ada dua faktor yang mempengaruhi pembelajaran membaca yaitu instrinsik dan ekstrinsik yang bermakna bahwa dari pihak siswa harus ada kemauan juga kecerdasan. Sedangkan faktor instrinsik adalah pengaruh yang diakibatkan dari luar diri siswa seperti lingkungan, metode serta bahan bahan bacaan.

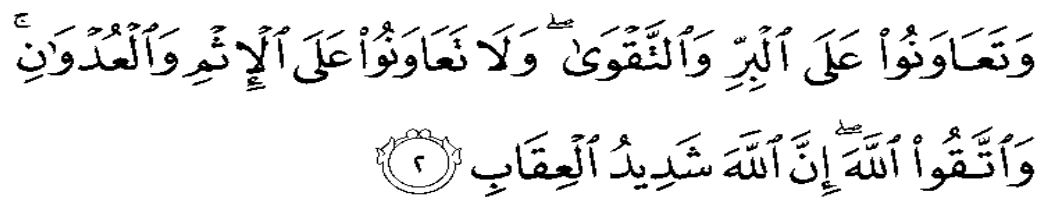
E. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Salah satu faktor yang mempunyai peran penting dalam menciptakan keberhasilan proses pembelajaran adalah penerapan model pembelajaran. Penerapan model yang sesuai dalam pembelajaran akan mendorong guru menyampaikan materi tanpa mengakibatkan siswa bosan. Namun sebaliknya,

¹¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca...*, h. 24.

siswa diharapkan dapat tertarik mengikuti pelajaran dengan keingintahuan yang berkelanjutan. Model pembelajaran adalah suatu rencana yang dapat digunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas.¹² Salah satu model pembelajaran adalah model kooperatif pembelajaran. Kooperatif pembelajaran adalah salah satu model pembelajaran yang berciri kerjasama.

Dalam al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 juga dijelaskan tentang kooperatif yaitu saling menolong antar sesama. Sebagaimana dalam surat ayat berikut ini:



Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”(QS. Al-Maidah:2)¹³.

Berdasarkan ayat di atas bahwa dalam pembelajaran siswa perlu membentuk kelompok untuk saling bekerja sama dan tolong menolong sesama siswa. Model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran di mana guru terlibat aktif dalam menyusun isi pelajaran kepada siswa dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas. Model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang menyajikan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang

¹²Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 133.

¹³Departemen Agama RI, *Al-quran Dan terjemahannya* (Semarang. CV. Asy-syifa,1998), h. 85.

harus dipelajari siswa. Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran berbasis sosial yang mengutamakan kerja sama dalam kelompok. Model pembelajaran kooperatif antara lain meliputi *Picture and Picture*.¹⁴ Yang menjadi pembahasan tersebut adalah pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*. Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok, yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi kerja sama. Dimana siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan semua masalah yang kompleks.¹⁵ Dengan kata lain model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, dimana siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk memahami konsep yang diberikan oleh guru dengan menggunakan gambar.

Tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi dan menghargai kerja sesama (kelompok) serta siap dievaluasi.¹⁶ Tujuan Pembelajaran kooperatif adalah strategi dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Yaitu kemampuan tinggi dan rendah, siswa yang memiliki kecerdasan tinggi membantu siswa berkemampuan rendah agar tercapainya kesuksesan kelompok.

¹⁴ Suprijono, *Model-Model Pembelajaran*, (Depok: PT.Raja Grafindo, 2011), h. 133.

¹⁵ Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya, University Press, 2000) h. 29.

¹⁶ Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: University Press, 2000), h. 29.

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran sangat berpengaruh untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Dengan adanya model yang bervariasi akan membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran dan siswa tidak bosan. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil untuk saling kerja sama, berinteraksi dan bertukar pikiran dalam proses belajar. Dalam belajar kelompok penghargaan sangat diutamakan agar tidak mengabaikan tanggung jawab individu, karena suksesnya kelompok tergantung belajar individual anggota kelompok.

F. Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* pada Keterampilan Membaca Permulaan

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil untuk saling bekerja sama, berinteraksi, dan bertukar pikiran dalam proses belajar. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Selain beberapa model yang dijabarkan dalam pembelajaran kooperatif model pembelajaran *Picture and Picture* juga merupakan salah satu model yang dapat diterapkan dalam membaca permulaan.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan gambar yang dipasang atau yang diurutkan menjadi urutan yang logis.¹⁷ Dengan menggunakan gambar-gambar yang sudah

¹⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 89.

dirancang oleh guru untuk memotivasi siswa agar menarik minat dalam belajar. Model pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan *Picture and Picture* ini terdapat enam langkah yaitu: 1. guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai, 2. guru memberikan materi pengantar sebelum kegiatan, 3. guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan (berkaitan dengan materi), 4. guru menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar yang ada, 5. Guru menyuruh siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar. 6. Guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut. 7. Kesimpulan.¹⁸ Dengan langkah-langkah tersebut siswa dapat mudah memahami materi yang akan disampaikan guru. Siswa juga mampu membaca sesuai materi yang diajarkan karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.

Materi yang terkait dengan membaca permulaan adalah teks bacaan. Dalam setiap model pembelajaran tentu ada keunggulan dan kelemahan, adapun keunggulan dan kelemahan model pembelajaran *picture and picture* seperti pada tabel di bawah ini.

¹⁸Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2009), h. 125.

Tabel 2.1
Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Keunggulan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang diajarkan lebih terarah 2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari. 3. Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada. 4. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar. 5. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.¹⁹ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran. 2. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki. 3. Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran. 4. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa model pembelajaran *picture and picture* sangat bermanfaat dan meningkatkan daya inovasi kreativitas dan pemahaman pada siswa membaca permulaan, model ini lebih menarik dan praktis untuk pemahaman siswa. Meskipun ada kelemahan dalam model ini tentunya menjadi tantangan bagi guru untuk lebih inovatif dalam membuat media gambar dalam model pembelajaran ini.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, model pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menggunakan gambar-gambar untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran membaca. Dampak dari penggunaan model ini akan membuat siswa belajar aktif, inovatif, dan kreatif. Model ini mengandalkan gambar sebagai media dalam pembelajaran,

¹⁹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 8.

yang sangat tepat atau sesuai untuk membaca permulaan karena hal yang diharapkan adalah penguasaan keterampilan membaca permulaan. Tentunya dengan menggunakan enam langkah guru dapat melaksanakan proses pembelajaran menjadi PAIKEM.

G. Pengertian Media Kartu Kata

Media adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa. Secara garis besar media terdiri dari manusia, materi, atau kejadian yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Media berfungsi juga sebagai perantara sarana atau alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).²⁰ Salah satu contoh media adalah media kartu. Adapun yang dimaksud dengan media kartu adalah berupa potongan kertas yang di dalamnya digambarkan atau dituliskan huruf-huruf untuk mempermudah siswa dalam proses membaca permulaan.

Media kartu sudah lazim digunakan dalam berbagai pembelajaran sekolah dasar yang terdiri dari berbagai jenis seperti kartu huruf, kartu gambar, kartu kata dan kartu bergambar dengan kombinasi kata, yang dapat disampaikan dengan berbagai cara, bisa dalam bentuk permainan, atau disusun menjadi kata atau kalimat.²¹ Kartu kata termasuk jenis media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kartu kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 2.

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 3.

penyampaian materi pembelajaran. Kartu kata sebagai alat peraga praktik yang berfungsi untuk mempermudah siswa dalam pemahaman suatu konsep sehingga, hasil prestasi pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif. Kartu kata tersebut terbuat dari kertas tebal berbentuk persegi panjang dengan warna yang bervariasi di dalamnya terdapat tulisan atau kata-kata berbeda .

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Kemudian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan guru untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dan mempunyai pengalaman yang nyata sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah kartu kata, sebagai alat peraga praktik yang nantinya untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap suatu konsep sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.

H. Pentingnya Media dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Suasana belajar harus dapat diciptakan melalui kegiatan permainan bahasa dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakteristik anak yang masih

senang bermain. Permainan memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak.

Siswa kelas awal memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa kelas lanjutan. Siswa kelas awal memiliki rentang konsentrasi yang pendek sehingga dibutuhkan alat atau media pendukung yang mampu membuat mereka tertarik dengan pelajarannya. Pembelajaran membaca di kelas awal memerlukan alat atau media yang dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan keterampilan membacanya. Media pembelajaran yang menarik seperti gambar, grafik, video atau objek yang menarik perhatian akan mampu membantu proses belajar membaca siswa kelas awal dengan optimal.

Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi pada dasarnya adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda misalnya kata dan gerakan.²² Jadi, bahasa merupakan alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi dalam menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Bahasa sebagai alat perantara komunikasi dapat menyambungkan informasi dari satu kepada yang lainnya sehingga siswa dapat bekerja sama dengan kelompok kerjanya.²³ Dengan bahasa siswa dapat menerima pesan atau informasi yang disampaikan guru sehingga bisa menyampaikan pesan tersebut kepada orang lain dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting di dalam kegiatan pembelajaran. Kehadiran media di dalam dunia pendidikan, khususnya

²² Tambubolon, *Kemampuan Membaca*, (Bandung: Angkasa Kelas, 1990), h.1.

²³ Dhieni, Nurbiani, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 93.

dalam rangka efektifitas dan defisiensi pembelajaran sangat di perlukan. Dalam dunia pembelajaran, pada umumnya atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi yaitu guru, sedangkan sebagai penerima informasinya adalah siswa. Pesan atau informasi yang di komunikasikan sejumlah kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa, meliputi kemampuan kognitif bersifat intelektual, kemampuan psikomotorik yang bersifat jasmaniah atau keterampilan fisik.

Kemampuan dikomunikasikan melalui berbagai saluran, salah satunya ialah saluran penglihatan (*visual*). Pembelajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Siswa dituntut untuk dapat menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata yang dilaksanakan didasari dari:

- 1) Pembelajaran membaca harus memperhatikan faktor psikologis yaitu yang dapat membangkitkan dan minat siswa.
- 2) Penggunaan kartu kata dengan variasi warna didasarkan pada prinsip-prinsip penggunaan media visual di antaranya prinsip kesederhanaan, dengan media yang sederhana maka mudah dibuat oleh guru dan mudah dioperasikan oleh siswa kelas rendah, prinsip penekanan yaitu dengan menggunakan ukuran yang dapat terlihat jelas, prinsip warna agar dapat menarik motivasi siswa.
- 3) Penggunaan media kartu kata dengan pemenggalan suku kata didasarkan pada model pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan media kartu

kata karena dengan menggambar suku kata dapat memudahkan siswa untuk membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.²⁴

Sebagai contoh pembelajaran membaca permulaan pada anak usia awal, guru dapat melakukan stimulasi pembelajaran dengan menggunakan kartu kata. Oleh karena itu peneliti menggunakan media kartu kata sebagai benda konkrit yang ada di sekitar anak untuk mengenalkan kosa kata baru, dengan melatih daya ingat. Dengan menggunakan media kartu kata ini, diharapkan anak mampu membaca gambar yang memiliki kata/kalimat, serta dapat menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, bahkan menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, sehingga dapat merangsang minat baca anak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan kartu kata dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan permainan kecil seperti berlomba membaca dalam kelompok dengan lafal dan intonasi yang benar, menyusun kata menjadi kalimat baru. Siswa dapat mengulang teknik membaca dengan ejaan yang belum dikuasainya dengan kata yang berbeda. Dengan kegiatan yang berpusat pada siswa dan siswa mengalami langsung akan memudahkan siswa untuk mengingat dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca.

²⁴ Tambubolon. *Kemampuan Membaca...*, h.15.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.¹ Dalam hal ini guru sebagai peneliti akan berhadapan langsung dengan siswa di kelas. Guru akan memberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* serta mengayomi siswa dalam kerja sama di kelas. Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data.² Penelitian kualitatif merupakan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan usaha untuk mendesain, memperoleh, dan menganalisis dalam penelitian ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam kelas.

Menurut Elliot penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan mempelajari pengaruh

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008) h. 95.

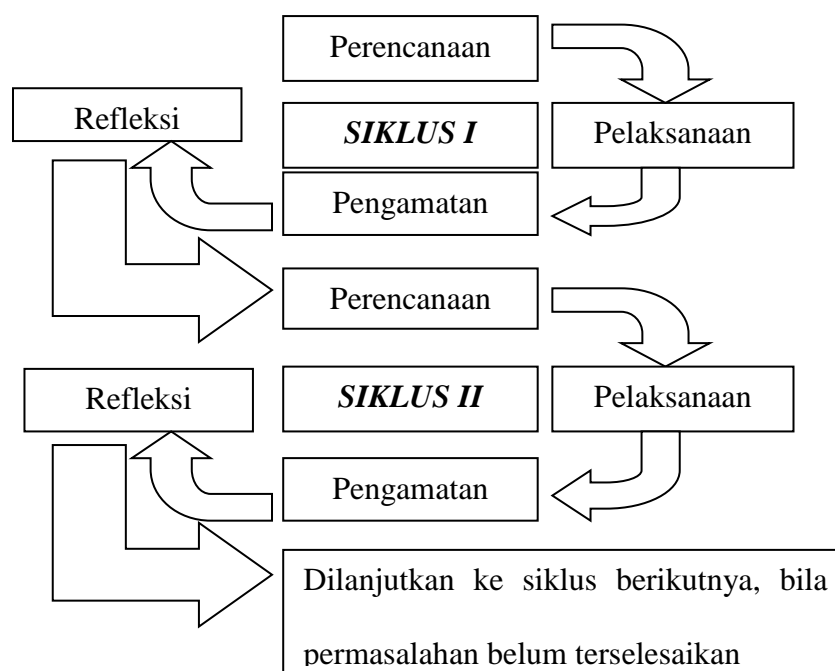
² Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.46.

yang ditimbulkan.³ Melalui proses tersebut peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai tindakan yang dilakukan. Dengan demikian berdasarkan uraian tersebut bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang berbasis kelas, maka masalah yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas adalah masalah-masalah yang muncul dalam kelas.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang pernah dilakukan adalah melaksanakan suatu tindakan tentang masalah pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran tersebut dilakukan melalui refleksi diri untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi. Pemecahan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan yang terjadi di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

³Elliot (dalam Wina Sanjaya), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.25.



Gambar. I Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas⁴

Adapun dalam pelaksanaannya setiap siklus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.⁵ Perencanaan yang dilakukan peneliti adalah menyusun semua rencana yang akan diberikan kepada siswa di kelas. Perencanaan itu disusun untuk memudahkan peneliti dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut disusun sebelum peneliti melakukan tindakan kepada siswa di kelas yang disusun

⁴ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 86.

⁵ Suhardjono, Suharsimi Arikunto, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.75.

oleh peneliti sendiri sehingga siswa mudah memahami proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada pembelajaran Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan materi yang diajarkan
2. Menyusun RPP lengkap dengan LKS
3. Menyusun instrumen tes yang akan diberikan pada awal dan akhir siklus.

Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru bidang studi

4. Menyusun format observasi aktivitas siswa untuk memberi penilaian terhadap aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.
5. Menyusun format observasi aktivitas guru untuk memberi penilaian terhadap aktifitas guru dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan, yaitu pelaksanaan yang akan diimplementasikan atau penerapan isi rancangan. Tindakan ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol.⁶

Dalam tahap ini, peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran siklus pertama dengan berpedoman pada RPP

⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 9.

yang telah dirancang. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh peserta didik setelah melakukan tindakan pada siklus pertama demikian seterusnya hingga pada siklus terakhir.

c. Observasi/Pengamatan

Pengamatan mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.⁷ pengamatan dilakukan untuk mengamati keaktifan guru dan siswa di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Di samping itu, tujuan dari observasi untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan serta untuk menjangking data aktivitas siswa dalam kelas atau sebagainya. Observasi ini dilakukan oleh pengamat yang membantu peneliti dalam penelitian ini. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan proses pembelajaran berlangsung. Dalam tahap ini peneliti maupun pengamat, mencatat temuan-temuan atau hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru atau peneliti melalui lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata .

d. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti akan mempelajari serta menganalisis kembali hasil-hasil yang diperoleh baik berupa catatan peneliti maupun catatan pengamat. Dalam tahap refleksi ini jika hasil yang diperoleh pada siklus I belum maksimal,

⁷ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK Profisional*,... h. 68.

maka peneliti akan melaksanakan siklus yang kedua. Hasil refleksi pada siklus pertama akan menjadi perbaikan pada siklus yang kedua.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas I MIN 29 Aceh Besar. Adapun proses pembelajaran siswa kelas I MIN 29 Aceh Besar berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 07.45 sampai dengan 10.30 WIB. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 29 Aceh Besar. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MIN 29 Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 29 orang, terdiri dari 16 orang siswi dan 14 orang siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen Lembar pengamatan aktivitas guru

Lembar pengamatan aktivitas guru merupakan lembar pengamatan yang disusun untuk melihat keaktifan guru di kelas. Tujuannya untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan Model Pembelajaran Koopertif *Picture And Picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata. Lembar observasi ini

diberikan kepada pengamat di kelas pada waktu proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati kegiatan guru ketika menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Adapun pengamat yang mengamati aktivitas guru bernama Ibu Yusni, S. Pd. Pengamat ini menuliskan hasil pengamatannya dengan memberikan tanda *Check-List* pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan apa yang telah diamati. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik, guru melakukan apersepsi, guru memberi motivasi kepada siswa, guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa tentang kegiatanku, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar, guru meminta siswa mengamati gambar dan melafalkan huruf abjad dengan intonasi yang benar, guru membaca teks bacaan tentang kegiatan di pagi hari, guru menyuruh siswa menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang kegiatan di pagi hari dengan bantuan guru dan teman sebaya, setelah menyebutkan kosa kata, guru menyuruh siswa menirukan bacaan teks tentang kegiatan di pagi hari dengan intonasi yang tepat berdasarkan arahan dari guru, guru menyuruh siswa mengurutkan gambar tentang kegiatan di pagi hari di depan kelas, guru menyuruh siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya, Guru menyuruh siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar

dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya, guru membagikan Lembar Kerja Siswa, Guru menyuruh siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa, guru menyuruh siswa setiap kelompok masing-masing membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu, guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai, guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi “kegiatan di pagi hari” untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan refleksi, guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2. Instrumen Lembar pengamatan aktivitas siswa

Tidak kalah pentingnya dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran maka aktivitas siswa juga merupakan hal yang penting untuk diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Lembar pengamatan aktivitas siswa merupakan lembar pengamatan yang disusun oleh peneliti untuk melihat keaktifan siswa dalam belajar. Pengamatan ini dilakukan oleh salah seorang teman peneliti yang telah memahami penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata dalam proses pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan. Adapun pengamat tersebut adalah Suryati. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun aspek-aspek yang diamati sebagai berikut

siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa, siswa mengikuti dan memperhatikan penjelasan guru, siswa melakukan apersepsi, siswa mendengarkan motivasi dari guru, siswa mendengar dan menyimak tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa tentang kegiatanku, siswa memperhatikan tujuan pembelajaran, Siswa mengikuti perintah guru dalam mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar, Siswa mengamati gambar dan melafalkan huruf abjad dengan intonasi yang benar, Siswa mengamati gambar kegiatan di pagi hari yang ada di papan tulis, Siswa bertanya jawab tentang kegiatan di pagi hari, Siswa memperhatikan teks yang dibacakan guru, siswa menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang kegiatan di pagi hari dengan bantuan guru atau teman sebaya, setelah menyebutkan kosa kata, siswa menirukan bacaan teks tentang kegiatan di pagi hari dengan intonasi yang tepat berdasarkan arahan dari guru, Siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya, Siswa memperhatikan soal terlebih dahulu Lembar Kerja Siswa yang dibagikan, Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai Lembar Kerja Siswa, Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa, Setiap kelompok masing-masing siswa membacakan hasil Kerja Kelompoknya secara individu, Siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa merangkum materi yang telah dipelajari, siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti, siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi “kegiatan di pagi hari”, siswa menyimpulkan proses

pembelajaran yang telah berlangsung, siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru dan siswa membaca doa dan menjawab salam.

3. Instrumen tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan. Tes praktik juga bisa disebut tes kinerja, adalah teknik penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kemahirannya. Tes praktik dapat berupa tes tulis keterampilan, tes identifikasi, tes simulasi, dan tes praktik kerja. Contoh coba urutkan gambar kegiatan di pagi hari dengan menggunakan media kartu kata sesuai dengan kegiatan masing-masing dan membacanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan

Lembar observasi bertujuan untuk melihat atau mengamati keadaan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi ini berisikan instrumen aspek yang akan dinilai oleh observer yaitu Ibu Yusni. Observer ini akan men *Check - List* salah satu alternatif nilai yang sudah ditetapkan. Adapun yang mengamati lembar observasi aktifitas siswa yaitu teman sejawat mahasiswa PGMI bernama Juni Artika Sari. Pengamat ini akan men *Check – List* salah satu arternatif nilai yang sudah ditetapkan.

2. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Tes digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa pada Membaca Permulaan setelah menggunakan Model Pembelajaran Koopertif *Picture And Picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini siswa diberi tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). *Pre Test* yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal. *Post test* yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsung pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran Koopertif *Picture And Picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata pada pembelajaran bahasa Indonesia

Tipe tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe tes praktik. Tes dilaksanakan dua kali yaitu pada awal sebelum mendapat perlakuan (*Pretest*) dan setelah mendapat perlakuan (*posttest*).

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis hasil observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di kelas I MIN 29 Aceh Besar, baik pengamatan terhadap aktivitas guru maupun siswa.

a. Analisis Lembar pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Data observasi aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dengan penggunaan Model Pembelajaran Koopertif *Picture And Picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata pada pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

100% = Nilai konstan.⁸

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
0 -1,5	1	Sangat kurang
1,6 - 2,5	2	Kurang
2,6 - 3,5	3	Baik
3,6 - 4,0	4	Sangat baik

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau sangat baik ”.⁹ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

Sedangkan “Aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori sangat baik atau baik ”.¹⁰ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Hasil Belajar

Ada dua kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Menurut E. Mulyasa: berdasarkan teori belajar tuntas, seorang

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Mutiara Permata, 2003), h. 99.

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,... h. 36-37.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 43.

peserta didik dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 70%, dari seluruh tujuan. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai nilai minimal 70%, sekurang-kurangnya 80% dari 100% siswa yang ada di dalam kelas.¹¹ Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

100% = Nilai konstan.

¹¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 254.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2017, 2 dan 5 Oktober 2017 yang berlokasi di MIN 29 Aceh Besar pada kelas I semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. MIN 29 merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang bernaung di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia lokasinya berada di Jalan Banda Aceh-Meulaboh KM. 14 Desa Lamkruet Aceh Besar, kode pos 23353, letaknya berbatasan dengan sebelah utara terdapat pabrik semen (PT. SAI), timur terdapat wisata masyarakat yaitu pantai lampuuk, kemudian selatan ada lapangan golf dan sebelah barat ada mesjid Al-Islah Lhoknga .

1. Sarana dan prasarana

Berdasarkan data dari MIN 29 Aceh Besar, memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 29 Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Banyak Ruang
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Kelas	16 Ruang
3	Ruang Guru	1 Ruang
4	UKS	1 Ruang
5	Ruang Lap Komputer	1 Ruang
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruang

7	Koperasi/Kantin	1 Ruang
8	Gudang	1 Ruang
9	Mushalla	1 Ruang
Jumlah		24 Ruang

Sumber: Dokumentasi MIN 29 Aceh Besar, 27 September 2017

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat fasilitas yang tersedia di MIN 29 Aceh Besar sudah memadai untuk proses belajar mengajar membaca. MIN 29 Aceh Besar juga mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan keterampilan membaca permulaan dengan pemanfaatan media kartu kata.

2. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 29 Aceh Besar saat ini sedang berupaya mendidik 502 siswa. Untuk lebih jelasnya rincian jumlah siswa di MIN 29 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIN 29 Aceh Besar

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			Lk	Pr	
1	I	3	39	50	89
2	II	3	31	57	88
3	III	3	44	39	83
4	IV	3	47	39	86
5	V	2	40	42	82
6	VI	2	48	30	73
Jumlah Total		16	245	257	502

Sumber: Dokumentasi MIN 29 Aceh Besar, 27 September 2017

Dapat dilihat dari table 4.2 pada kelas 1 terdiri 3 kelas yaitu kelas 1.1,1.2,1.3.Penulis meneliti di kelas 1.2 yang berjumlah 29 orang siswa yang

terdiri dari 16 perempuan dan 13 laki laki. Dengan jumlah siswa yang tidak begitu banyak, maka proses pembelajaran membaca akan mudah dilaksanakan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik persentase untuk mendeskripsikan pengamatan kegiatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran serta tes hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Adapun uraian pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

Dalam proses penelitian ini, tahap-tahap yang akan ditempuh adalah perencanaan berupa RPP. Kemudian pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran adanya 2 observasi yaitu observasi guru dan observasi siswa. Maka dari uraian hasil penelitian ini dapat di rinci sebagai berikut :

a. Aktivitas Guru Pada Siklus I

Data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *picture and picture* dengan pemanfaatan media kartu kata pada RPP 1 secara ringkas disajikan dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang			3	

	baik. (Mengatur Kelas)			
2	Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema kegiatanku sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. (Apersepsi)	2		
3	Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyanyikan lagu bangun tidur (Motivasi)		3	
4	Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa tentang kegiatanku (proses pembelajaran)	2		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran)	2		
6	Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar		3	
7	Guru menyuruh siswa mengamati gambar dan melafalkan huruf abjad dengan intonasi yang benar (Mengamati)	2		
	Kegiatan Inti			
8	Guru menyuruh siswa mengamati gambar tentang kegiatan di pagi hari (Mengamati)	2		
9	Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang kegiatan di pagi hari (menanya)		3	
10	Guru membaca teks bacaan tentang kegiatan di pagi hari		3	
11	Guru menyuruh siswa menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang kegiatan di pagi hari dengan bantuan guru atau teman sebaya	2		
12	Setelah menyebutkan kosa kata, guru menyuruh siswa menirukan bacaan teks tentang kegiatan di pagi hari dengan intonasi yang tepat berdasarkan arahan dari guru (Mencoba)	2		
13	Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar tentang kegiatan di pagi hari di depan kelas (Menalar)	2		
14	Guru menyuruh siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya	2		
15	Guru membagikan lembar kerja siswa	2		
16	Guru menyuruh siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa		3	
17	Guru menyuruh siswa setiap kelompok masing-masing membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu (Mengkomunikasi)	2		
18	Guru membagikan gambar kegiatan pagi hari untuk diwarnai		3	
19	Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai	2		
	Kegiatan Penutup			
20	Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari.	2		

	(Merangkum)				
21	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti			3	
22	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi “kegiatan di pagi hari” untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes)		2		
23	Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan)			3	
24	Guru memberikan refleksi			3	
25	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa			3	
26	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			3	
Jumlah				64	
Rata-rata				2,4	

Sumber: Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar, 2017

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang : 0 – 1,5
2 = Kurang : 1,6 – 2,5
3 = Baik : 2,6 – 3,5
4 = Sangat Baik : 3,6 – 4,0

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil penelitian kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan kartu kata pada materi keterampilan membaca permulaan siklus I pertemuan 1 yaitu 2,4 dengan kategori kurang. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru pengamat dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

b. Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 4.4 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, menyapa, berdoa dan duduk yang rapi			3	
2	Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan guru		2		
3	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru dan menyanyikan lagu bangun tidur		2		
4	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang tema pembelajaran			3	
5	Siswa mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran		2		
6	Siswa mengikuti perintah guru dalam mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar		2		
7	Siswa mengamati gambar dan melafalkan huruf abjad dengan intonasi yang benar			3	
	Kegiatan Inti				
8	siswa mengamati gambar tentang kegiatan di pagi hari yang ada di papan tulis (Mengamati)		2		
9	Siswa bertanya jawab tentang kegiatan di pagi hari (Menanya)		2		
10	Siswa memperhatikan dan mendengarkan teks bacaan guru			3	
11	Siswa menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang kegiatan di pagi hari dengan bantuan guru atau teman sebaya		2		
12	Setelah menyebutkan kosa kata, siswa menirukan bacaan teks tentang kegiatan di pagi hari dengan intonasi yang tepat berdasarkan arahan dari guru (Mencoba)		2		
13	siswa mengurutkan gambar tentang kegiatan di pagi hari di depan kelas (Menalar)		2		
14	Siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya		2		
15	Siswa mengambil lembar kerja siswa dan memperhatikan soal-soal terlebih dahulu			3	
16	Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa		2		
17	Setiap kelompok masing-masing siswa membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu (mengkomunikasikan)		2		
18	Siswa mewarnai gambar kegiatan pagi hari		2		
19	Siswa memperhatikan penjelasan guru		2		

Kegiatan Penutup			
20	Siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum)	2	
21	Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti	2	
22	Siswa menjawab pertanyaan guru	2	
23	Siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung (Menyimpulkan)		3
24	Siswa mendengarkan		3
25	Siswa mendengarkan	2	
26	Siswa membaca doa dan menjawab salam		3
Jumlah		62	
Rata-rata		2,3	

Sumber: Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar, 2017

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang : 0 – 1,5
2 = Kurang : 1,6 – 2,5
3 = Baik : 2,6 – 3,5
4 = Sangat Baik : 3,6 – 4,0

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pada siklus I adalah 2,3 dengan kategori kurang. Namun ada beberapa hal yang masih kurang dalam aktivitas siswa, yaitu masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, dalam mengurutkan masih perlu diajarkan dan salah memberikan keterangan pada gambar setelah diurutkan, siswa masih kurang mampu menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang kegiatan di pagi hari, siswa juga belum mampu mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata pada siklus selanjutnya.

c. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP 1 berlangsung, guru memberikan tes yang diikuti oleh 29 siswa. Skor tes pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	ANZ	75	Tuntas
2	AQ	75	Tuntas
3	AF	58	Tidak Tuntas
4	AN	75	Tuntas
5	AU	83	Tuntas
6	AM	83	Tuntas
7	CAH	58	Tidak Tuntas
8	CVZ	50	Tidak Tuntas
9	EY	58	Tidak Tuntas
10	F	83	Tuntas
11	FAD	75	Tuntas
12	HN	41	Tidak Tuntas
13	KRA	50	Tidak Tuntas
14	KA	75	Tuntas
15	MA	75	Tuntas
16	MDH	75	Tuntas
17	MFA	75	Tuntas
18	MI	58	Tidak Tuntas
19	MRA	83	Tuntas
20	NM	75	Tuntas
21	NZ	75	Tuntas
22	NR	41	Tidak Tuntas
23	RA	41	Tidak Tuntas
24	SN	75	Tuntas
25	SMM	58	Tidak Tuntas
26	TMA	50	Tidak Tuntas
27	WS	58	Tidak Tuntas
28	ZA	51	Tidak Tuntas
29	ZL	41	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian MIN Lhok Nga Aceh Besar, 2017

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{15}{29} \times 100\% = 51,72\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 15 orang atau 51.72% sedangkan 14 lainnya atau 48,27% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 80%, maka ketuntasan belajar siswa pada materi membaca permulaan pada siklus I belum mencapai secara klasikal.

Pada siklus I dapat dilihat bahwa dari 29 siswa hanya 15 siswa yang tuntas (51.72%). Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban dan kemampuan membaca siswa ≥ 70 (ketuntasan-individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila $\geq 80\%$ siswa tuntas (ketuntasan klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Refleksi

Adapun hasil yang sudah dicapai pada siklus I adalah sebagai berikut:

1.) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I masih dalam (kategori kurang) dengan nilai (2,4). Hal ini disebabkan karena guru masih kurang mampu mengkondisikan dan mengarahkan siswa dalam kelompok, kemudian dalam menyesuaikan siswa yang dibelajarkan dengan alokasi waktu yang tersedia juga masih mengalami kendala, sehingga waktu yang telah ditetapkan menjadi kurang.

2.) Aktivitas Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I aktivitas siswa masih dalam kategori (baik) dengan nilai 2,3, karena siswa masih kurang aktif dalam kelompok atau dalam bekerja sama. Kemudian kurang motivasi dalam mendengarkan, memperhatikan penjelasan guru dan teman.

3.) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa hanya 15 orang siswa yang tuntas (51,72) dan 14 siswa lainnya belum tuntas (48,28). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, guru mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi keterampilan membaca siswa, kerja sama dalam kelompok. Untuk itu, peneliti akan mengadakan siklus II setelah tindak lanjut dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

2. Siklus II

Dalam proses penelitian ini, tahap-tahap yang akan ditempuh adalah perencanaan berupa RPP. Kemudian pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran adanya 2 observasi yaitu observasi guru dan observasi siswa. Maka dari uraian hasil penelitian ini dapat di rinci sebagai berikut :

a. Aktivitas Guru Pada Siklus II

Data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *picture and picture* dengan pemanfaatan media kartu kata pada RPP II secara ringkas disajikan dalam tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas)				4
2	Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema kegiatanku sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. (Apersepsi)				4
3	Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyanyikan lagu lagu bintang kecil(Motivasi)				4
4	Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa tentangkegiatanku (proses pembelajaran)			3	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran)			3	
6	Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat diruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar			3	
7	Guru menyuruh siswa mengamati gambar dan melafalkan huruf abjad dengan intonasi yang benar (Mengamati)				4
	Kegiatan Inti				
8	Guru menyuruh siswa mengamati gambar tentang kegiatan di malam hari (Mengamati)				4
9	Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang kegiatan di malam hari (menanya)			3	
10	Guru membaca teks bacaan tentang kegiatan di malam hari				4
11	Guru menyuruh siswa menyebutkan berbagai macam kosa katatentang kegiatan di malam hari dengan bantuan guru atau teman sebaya				4
12	Setelah menyebutkan kosa kata, guru menyuruh siswa menirukan bacaan teks tentang kegiatan di malam hari dengan intonasi yang tepat berdasarkan arahan dari guru (Mencoba)			3	
13	Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar tentang kegiatan di malam hari di depan kelas (Menalar)				4
14	Guru menyuruh siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya				4

15	Guru membagikan lembar kerja siswa				4
16	Guru menyuruh siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa			3	
17	Guru menyuruh siswa setiap kelompok masing-masing membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu (Mengkomunikasi)				4
18	Guru membagikan gambar kegiatan malam hari untuk diwarnai				4
19	Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai			3	
Kegiatan Penutup					
20	Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum)				4
21	Guru memberikan kesempatan kepadasiswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti			3	
22	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi “kegiatan di malam hari” untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes)			3	
23	Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan)			3	
24	Guru memberikan refleksi			3	
25	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa			3	
26	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				4
Jumlah				92	
Rata-rata				3,5	

Sumber: Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar, 2017

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang : 0 – 1,5
 2 = Kurang : 1,6 – 2,5
3 = Baik : 2,6 – 3,5
 4 = Sangat Baik : 3,6 – 4,0

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata pada materi” membaca permulaan” siklus II pertemuan 1 yaitu 3,5 masih dengan kategori baik. Skor rata-rata yang

diperoleh guru lebih meningkat dibandingkan pada siklus I. Akan tetapi masih ada kekurangan yang belum tercapai dan dilakukan secara maksimal.

b. Aktivitas Siswa Siklus II

Adapun hasil observasi kegiatan siswa dapat disajikan dalam tabel 4.7

berikut ini:

Tabel 4.7 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam, menyapa, berdoa dan duduk yang rapi				4
2	Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan guru			3	
3	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru dan menyanyikan lagu bintang kecil				4
4	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang tema pembelajaran			3	
5	Siswa mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran			3	
6	Siswa mengikuti perintah guru dalam mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar				4
7	Siswa mengamati gambar dan melafalkan huruf abjad dengan intonasi yang benar			3	
Kegiatan Inti					
8	Siswa mengamati gambar tentang kegiatan di malam hari yang ada di papan tulis (Mengamati)				4
9	Siswa bertanya jawab tentang kegiatan di malam hari (Menanya)			3	
10	Siswa memperhatikan dan mendengarkan bacaan guru			3	
11	Siswa menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang kegiatan di malam hari dengan bantuan guru atau teman sebaya				4
12	Setelah menyebutkan kosa kata, siswa menirukan bacaan teks tentang kegiatan di malam hari dengan intonasi yang tepat berdasarkan arahan dari guru (Mencoba)			3	
13	siswa mengurutkan gambar tentang kegiatan di malam hari di depan kelas (Menalar)			3	

14	Siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya				4
15	Siswa mengambil lembar kerja siswa dan memperhatikan soal-soal terlebih dahulu				4
16	Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa			3	
17	Setiap kelompok masing-masing siswa membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu (mengkomunikasikan)			3	
18	Siswa mewarnai gambar kegiatan malam hari				4
19	Siswa memperhatikan penjelasan guru			3	
	Kegiatan Penutup				
20	Siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum)				4
21	Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti				4
22	Siswa menjawab pertanyaan guru			3	
23	Siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung (Menyimpulkan)				4
24	Siswa mendengarkan			3	
25	Siswa mendengarkan			3	
26	Siswa membaca doa dan menjawab salam			3	
Jumlah				89	
Rata-rata				3,4	

Sumber: Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar, 2017

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang : 0 – 1,5
 2 = Kurang : 1,6 – 2,5
3 = Baik : 2,6 – 3,5
 4 = Sangat Baik : 3,6 – 4,0

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pada siklus II adalah 3,4 masih dengan kategori baik. Siswa masih kurang mampu menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang kegiatan di malam hari, siswa juga belum mampu mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa. Walaupun skor rata-rata sudah meningkat akan tetapi perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penggunaan model

pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata pada siklus selanjutnya.

c. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung, guru memberikan tes yang diikuti oleh 29 siswa. Skor tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	ANZ	75	Tuntas
2	AQ	83	Tuntas
3	AF	66	Tidak Tuntas
4	AN	75	Tuntas
5	AU	91	Tuntas
6	AM	83	Tuntas
7	CAH	75	Tuntas
8	CVZ	75	Tuntas
9	EY	66	Tidak Tuntas
10	F	83	Tuntas
11	FAD	83	Tuntas
12	HN	58	Tidak Tuntas
13	KRA	66	Tidak Tuntas
14	KA	83	Tuntas
15	MA	75	Tuntas
16	MDH	83	Tuntas
17	MFA	75	Tuntas
18	MI	66	Tidak Tuntas
19	MRA	83	Tuntas
20	NM	75	Tuntas
21	NZ	83	Tuntas
22	NR	58	Tidak Tuntas
23	RA	66	Tidak Tuntas
24	SN	75	Tuntas
25	SMM	75	Tuntas
26	TMA	66	Tidak Tuntas
27	WS	75	Tuntas
28	ZA	58	Tidak Tuntas
29	ZL	66	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar, 2017

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{19}{29} \times 100\% = 65,51\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 19 orang atau 65,51% sedangkan 10 lainnya atau 34,48% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 80%, maka ketuntasan belajar siswa pada materi keterampilan membaca permulaan pada siklus II belum mencapai secara klasikal.

Pada siklus II dapat dilihat bahwa dari 29 siswa hanya 19 siswa yang tuntas (65,51%). Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban dan kemampuan membaca siswa ≥ 70 (ketuntasan-individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila $\geq 80\%$ siswa tuntas (ketuntasan klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II belum tercapai dan perlu perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III.

d. Refleksi

Adapun hasil yang sudah dicapai pada siklus II adalah sebagai berikut:

1.) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I masih dalam kategori (baik) dengan nilai (3,5). Hal ini disebabkan karena guru maksimal dalam proses pembelajaran dan mengarahkan siswa dalam kelompok, kemudian dalam menyesuaikan siswa dengan model pembelajaran dan media kartu kata yang digunakan dengan alokasi waktu

yang tersedia juga masih mengalami sedikit kekurangan akan tetapi target yang ingin dicapai belum semaksimal yang diharapkan.

2.) Aktivitas Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II aktivitas siswa masih dalam kategori (baik) dengan nilai 3,4, siswa sudah bisa bekerja sama dan aktif dalam kelompok akan tetapi masih ada siswa yang kurang aktif sehingga hasil belum maksimal. Kemudian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.

3.) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 19 orang atau 65,51% yang nilainya sudah mempunyai ketuntasan sedangkan 10 lainnya atau 34,48% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, guru mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi keterampilan membaca siswa, kerja sama dalam kelompok. Untuk itu, peneliti akan mengadakan siklus III setelah tindak lanjut dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan siklus II.

3. Siklus III

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Adapun uraian pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut:

Dalam proses penelitian ini, tahap-tahap yang akan ditempuh adalah perencanaan berupa RPP. Kemudian pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran adanya 2 observasi yaitu observasi guru dan observasi siswa. Maka dari uraian hasil penelitian ini dapat di rinci sebagai berikut :

a. Aktivitas Guru Pada Siklus III

Data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *picture and picture* dengan pemanfaatan media kartu kata pada RPP III secara ringkas disajikan dalam tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas)				4
2	Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema kegiatanku sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. (Apersepsi)				4
3	Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyanyikan lagu dua mata saya (Motivasi)				4
4	Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa tentangkegiatanku (proses pembelajaran)				4
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran)				4
6	Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat diruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar				4
7	Guru menyuruh siswa mengamati gambar dan lefalkan huruf abjad dengan intonasi yang benar				4
	Kegiatan Inti				
8	Guru menyuruh siswa mengamati gambar tentang anggota tubuh yang ada di papan tulis (Mengamati)				4
9	Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang anggota tubuh (menanya)				4
10	Guru membaca teks bacaan tentang anggota tubuh				4
11	Guru menyuruh siswa menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang anggota tubuh dengan bantuan guru atau teman sebaya				4
12	Setelah menyebutkan kosa kata, guru menyuruh siswa menirukan bacaan teks tentang anggota tubuh dengan				4

	intonasi yang tepat berdasarkan arahan dari guru (Mencoba)				
13	Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar tentang anggota tubuh di depan kelas (Menalar)				4
14	Guru menyuruh siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya				4
15	Guru membagikan lembar kerja siswa				4
16	Guru menyuruh siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa				4
17	Guru menyuruh siswa setiap kelompok masing-masing membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu (Mengkomunikasi)				4
18	Guru membagikan gambar anggota tubuh untuk diwarnai				4
19	Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai				4
	Kegiatan Penutup				
20	Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum)				4
21	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti				4
22	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi “anggota tubuh” untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes)				4
23	Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan)			3	
24	Guru memberikan refleksi				4
25	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa				4
26	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				4
	Jumlah				103
	Rata-rata				4,0

Sumber: Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar, 2017

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang : 0 – 1,5
 2 = Kurang : 1,6 – 2,5
 3 = Baik : 2,6 – 3,5
4 = Sangat Baik : 3,6 – 4,0

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and*

Picture dengan pemanfaatan kartu kata pada materi membaca permulaan siklus III yaitu 4,0 dengan kategori sangat baik. Skor rata-rata yang diperoleh guru lebih meningkat dibandingkan pada siklus I dan siklus II. Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru sudah mencapai hasil yang diharapkan dan dilakukan secara maksimal.

b. Aktivitas Siswa Siklus III

Adapun hasil observasi kegiatan siswa dapat disajikan dalam tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.10 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	Siswa menjawab salam, menyapa, berdoa dan duduk yang rapi				4
2	Siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan guru			3	
3	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru dan menyanyikan lagu dua mata saya			3	
4	Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang tema pembelajaran				4
5	Siswa mendengarkan dan memperhatikan tujuan pembelajaran				4
6	Siswa mengikuti perintah guru dalam mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar				4
7	Siswa mengamati gambar dan melafalkan huruf abjad dengan intonasi yang benar				4
	Kegiatan Inti				
8	Siswa mengamati gambar tentang anggota tubuh yang ada di papan tulis (Mengamati)				4
9	Siswa bertanya jawab tentang anggota tubuh				4
10	Siswa memperhatikan dan mendengarkan bacaan guru				
11	Siswa menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang anggota tubuh dengan bantuan guru atau teman sebaya				4
12	Siswa menirukan bacaan teks tentang anggota tubuh dengan intonasi yang tepat				4
13	siswa mengurutkan gambar tentang anggota tubuh di depan			3	

	kelas (Menalar)				
14	Siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya				4
15	Siswa mengambil lembar kerja siswa dan memperhatikan soal soal terlebih dahulu				4
16	Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa			3	
17	Siswa setiap kelompok masing-masing membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu (Mengkomunikasikan)				4
18	Siswa mewarnai gambar anggota tubuh			3	
19	Siswa memperhatikan penjelasan guru			3	
	Kegiatan Penutup				
20	Siswa merangkum materi yang telah dipelajari (Merangkum)				4
21	Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti				4
22	Siswa menjawab pertanyaan guru				4
23	Siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung (Menyimpulkan)				4
24	Siswa mendengarkan				4
25	Siswa mendengarkan			3	
26	Siswa membaca doa dan menjawab salam				4
	Jumlah				95
	Rata-rata				3,7

Sumber: Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar, 2017

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang : 0 – 1,5
 2 = Kurang : 1,6 – 2,5
 3 = Baik : 2,6 – 3,5
4 = Sangat Baik : 3,6 – 4,0

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pada siklus III adalah 3,7 dengan kategori sangat baik. Siswa sudah mampu menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang anggota tubuh, siswa sudah mampu mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa. Skor rata-rata sudah meningkat terhadap

penggunaan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan kartu kata dan sudah mendapatkan hasil yang maksimal.

c. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP III berlangsung, guru memberikan tes yang diikuti oleh 29 siswa. Skor tes pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.11 Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No	Nama Siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	ANZ	83	Tuntas
2	AQ	91	Tuntas
3	AF	83	Tuntas
4	AN	91	Tuntas
5	AU	91	Tuntas
6	AM	83	Tuntas
7	CAH	83	Tuntas
8	CVZ	83	Tuntas
9	EY	83	Tuntas
10	F	91	Tuntas
11	FAD	91	Tuntas
12	HN	75	Tuntas
13	KRA	83	Tuntas
14	KA	91	Tuntas
15	MA	83	Tuntas
16	MDH	91	Tuntas
17	MFA	83	Tuntas
18	MI	75	Tuntas
19	MRA	91	Tuntas
20	NM	83	Tuntas
21	NZ	83	Tuntas
22	NR	75	Tuntas
23	RA	83	Tuntas
24	SN	83	Tuntas
25	SMM	83	Tuntas
26	TMA	75	Tuntas
27	WS	83	Tuntas
28	ZA	66	Tidak Tuntas
29	ZL	75	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian MIN 29 Aceh Besar, 2017

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{28}{29} \times 100\% = 96,55\%$$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 28 orang atau 96,55% sedangkan 1 lainnya atau 3,45% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 80%, maka ketuntasan belajar siswa pada materi keterampilan membaca permulaan pada siklus III sudah mencapai secara klasikal.

Pada siklus III dapat dilihat bahwa dari 29 siswa hanya 28 siswa yang tuntas (96,55%). Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban dan kemampuan berbicara siswa ≥ 70 (ketuntasan-individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila $\geq 80\%$ siswa tuntas (ketuntasan klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus III sudah tercapai secara maksimal.

d. Refleksi

Adapun hasil yang sudah dicapai pada siklus III adalah sebagai berikut:

1.) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus III dalam kategori (sangat baik) dengan nilai (4,0). Hal ini disebabkan karena guru maksimal dalam proses pembelajaran dan mengarahkan siswa dalam kelompok, kemudian dalam menyesuaikan siswa dengan model pembelajaran dan media kartu kata yang digunakan dengan alokasi waktu sudah semaksimal yang diharapkan.

2.) Aktivitas Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III aktivitas siswa dalam kategori (sangat baik) dengan nilai 3,7 siswa sudah bisa bekerja sama dan aktif dalam kelompok sehingga hasil maksimal. Kemudian siswa antusias memperhatikan penjelasan guru.

3.) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 28 orang atau 96,55% yang nilainya sudah mempunyai ketuntasan sedangkan 1 lainnya atau 3,45% sudah mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, guru sudah berhasil melakukan penelitian dengan mendapatkan ketuntasan belajar siswa yang maksimal.

C. Pembahasan/Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan III siklus yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan untuk mengetahui kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di kelas terutama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata. Selain itu penelitian tindakan ini juga untuk mengetahui aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh

pada siklus I yaitu 2,4 (kategori kurang). Skor pada siklus II yaitu 3,5 (kategori baik) juga dan siklus III yaitu 4,0 kategori sangat baik. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata berada pada kategori yang sangat baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, RPP II dan RPP III.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah karena tersedianya media dan alat belajar seperti lembar kerja siswa (LKS).

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu 2,3 (kategori kurang) pada siklus I, siklus II yaitu dengan skor 3,4 (kategori baik) dan siklus III yaitu 3,7 kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di 29 Aceh Besar selama pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan

3. Hasil belajar siswa

KKM yang ditetapkan di MIN 29 Aceh Besar dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan adalah 70. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar mencapai 70 atau melebihi

KKM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Dari hasil tes pada siklus I ini hanya 15 (51,72%) siswa yang mencapai ketuntasan individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini juga belum tuntas karena terdapat 14 siswa (48,28%) belum tuntas.

Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 19 (65,51%) sedangkan 10 siswa (34,48%) belum tuntas belajarnya. Pada siklus III sebanyak 28 (96,55%) sudah tuntas dan 1 orang siswa (3,45%) belum tuntas. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori sangat baik, baik secara individual maupun klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas I MIN 29 pada Membaca Permulaan dengan menggunakan model *pembelajaran Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata adalah tuntas. Sedangkan 1 orang siswa yang belum tuntas peneliti meminta guru kelas siswa untuk memberikan remedial khususnya pada membaca permulaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan analisis data serta pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata kelas I 29 Aceh Besar dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil aktivitas guru dengan skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 2,4 (kategori kurang). Skor pada siklus II yaitu 3,5 (kategori baik) juga dan siklus III yaitu 4,0 kategori (sangat baik). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata berada pada kategori yang sangat baik.
2. Hasil aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu 2,3 (kategori kurang) pada siklus I, siklus II yaitu dengan skor 3,4 (kategori baik) dan siklus III yaitu 3,7 kategori (sangat baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 29 Aceh Besar selama pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata sudah mencapai hasil yang maksimal.
3. Hasil tes pada siklus I ini hanya 15 (51,72%) siswa yang mencapai ketuntasan individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini juga belum tuntas karena terdapat 14 siswa (48,27%) belum tuntas. Pada

siklus II siswa yang tuntas sebanyak 19 (65,51%) sedangkan 10 siswa (34,48%) belum tuntas belajarnya. Pada siklus III sebanyak 28 (96,55%) sudah tuntas dan 1 orang siswa (3,45%) belum tuntas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka perlu kiranya peneliti memberikan saran. Adapun saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Setelah peneliti melakukan penelitian, dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata, peneliti menemukan dampak positif terhadap prestasi siswa. Maka, diharapkan kepada guru dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan pemanfaatan media kartu kata dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam keterampilan membaca permulaan.
2. Diharapkan kepada peneliti yang akan datang dapat mengadakan penelitian mengenai media kartu kata pada konsep lain pada materi keterampilan berbahasa yang lain.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah agar melengkapi sarana dan prasarana pendidikan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di sekolah dan menjamin guru yang sudah mengikuti pelatihan tidak kembali lagi pada model pembelajaran lama, akan tetapi terus membekali mereka tentang model-model pembelajaran yang sedang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiyah, Sabarti dkk. 1992/1993. *Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas PTK*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia. edisi ke IV.
- Depdiknas. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- Dhieni, Nurbiani, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djuanda, Dadan. 2006. *Pembelajaran Bahasa yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Elliot. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Ginting. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi SLTP. Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Pengujian Berbasis Kemampuan Dasar SLTP Mata Pelajaran Sains Modul III*. Direktorat PLP. Ditjen Dikdasmen. Depdiknas: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Akasara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.

- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mueller, Stephanie. 2006. *Panduan Belajar Membaca Jilid 1 dengan Benda-benda di Sekitar Kita untuk Siswa usia 3-8 Tahun*. Jakarta: Erlangga for Kids.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep. Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahim Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Razak, Abdul. 2004. *Metode Mendidik Anak menjadi Pembaca yang Sukses*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- . 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ross, dkk. 1984. *Quantum Reading*. Bandung: MLC.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ryanto. 2000. *Media Gambar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2003. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Mutiara Permata.
- Suhardjono, Suharsimi Arikunto, Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- .

- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai aspekny*. Jakarta: Kencana.
- Suyatno. 2004. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Tambubolon. 1990. *Kemampuan Membaca*. Bandung: Angkasa Kelas.
- Tim penyusun kamus besar bahasa Indonesia. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Uno Hamzah B, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni. 2011. *Menjadi Peneliti PTK Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Munawir. 2003. *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Cet-1.
- Zuchdi, Darmiyati dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: proyek Pengembangan PGSD Dirjen Dikti Depdikbud.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin- Raniry
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah
3. Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian Dari Kantor Kementerian Agama Republic Indonesia Kabupaten Aceh Besar
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Sekolah Min 29 Aceh Besar.
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I
6. Lembar Kerja Siswa (LKS) I
7. Soal *Post Test* I
8. Soal *Pre Test* I
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru I
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa I
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II
12. Lembar Kerja Siswa (LKS) II
13. Soal *Post Test* II
14. Soal *Pre Test* II
15. Lembar Observasi Aktivitas Guru II
16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa II

- 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) III**
- 18. Lembar Kerja Siswa (LKS) III**
- 19. Soal *Post Test* III**
- 20. Soal *Pre Test* III**
- 21. Lembar Observasi Aktivitas Guru III**
- 22. Lembar Observasi Aktivitas Siswa III**
- 23. Lembar Foto Penelitian MIN 29 Aceh Besar**
- 24. Daftar Riwayat Hidup**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-9175/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-5918/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2017
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:

1. Dra. Tasnim Idris, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Nurbaiyati
NIM : 201325137
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Siswa Kelas I MIN 29 Aceh Besar

- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 10 Oktober 2017

An. Rektor
Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk diteliti dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Tel: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7215/Un.08/TU-FTK/ TL.00/08/2017

25 Agustus 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Nurbaiyati
N I M	: 201 325 137
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Tanjung Selamat

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 29 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Siswa Kelas I MIN 29 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

Kode: 1375

REKAMAH: 848.1008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan Bupeti Bachtiar Panglima Polem, SH, Telpon 0651-92174. Fax 0651-92497
KOTA JANTHO – 23911

email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Kota Jantho, 22 September 2017

Nomor : B- 659 /KK. 01.04/PP.00.01/09/2017
Lampiran : -
Perihal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data

Kepada Yth.

Kepala MIN 29 Aceh Besar

di –
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor : B-7215/Un.08/TU-FTK/TL.00/08/2017 tanggal 25 Agustus 2017, Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini memberi izin kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **NURBAIYATI**
Nim : **201 325 137**
Pogram Studi : **PGMI**

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, di MIN 29 Aceh Besar, adapun judul Skripsi:

" PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACAPERMULAAN MEMNGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE DENGAN PEMAMFAATAN MEDIA KARTU KATA SISWA KELAS 1 MIN 29 ACEH BESAR ".

Atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.



Ka Sub Bag Tata Usaha

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Mahasiswa ybs



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 29 ACEH BESAR
KECAMATAN LHOKNGA

Alamat :Jl. Banda Aceh – Meulaboh km 13,5 Desa Lamkruet – Lhoknga Kode Pos 23353

Email : minlhoknga@yahoo.com

No : Mi. 01.04.4/34/PP.01.1/501/2017 Aceh Besar, 07 Agustus 2017
Lampiran : -
Perihal :Telah Selesai Mengadakan Penelitian

Kepada
Yth. Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Bnada Aceh
Di-
Banda Aceh

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-7215/Un.08/TU-FTK/TL.00/08/2017 tanggal 25 Agustus 2017, perihal izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Nurbaiyati
Nim : 201325137
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Betar yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian di MIN 29 Aceh Besar pada tanggal 27 September s/d 05 Oktober 2017 dengan judul penelitian "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture And Picture* Dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata Siswa Kelas 1 MIN 29 Aceh Besar", guna menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana, (-S1-) Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian Surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Lhoknga, 07 Oktober 2017
Kepala Madrasah

Marwan, S.Ag
NIP. 197303022005011006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) I

Satuan Pendidikan	: MIN 29 Aceh Besar
Kelas/Semester	: I/ I (Satu)
Tema	: 3 (kegiatanku)
Subtema	: Kegiatan di Pagi Hari
Pembelajaran	: I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit.

A. Kompetensi Inti :

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBDP

- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

BAHASA INDONESIA

- 3.1.1. Membaca berbagai macam kosakata tentang teks kegiatan di pagi hari dalam Bahasa Indonesia lisan
- 3.1.2. Menyebutkan berbagai macam kosakata tentang kegiatan di pagi hari dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan
- 4.1.1. Menirukan bacaan teks tentang kegiatan di pagi hari dengan intonasi yang tepat.

SBDP

- 4.1.1 mewarnai gambar kegiatan di pagi hari

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berlatih membaca teks siswa dapat membedakan suasana di pagi hari dengan tepat.

2. Dengan mengamati gambar siswa dapat membedakan dan mengurutkan suasana pagi dengan tepat
3. Dengan kegiatan Tanya jawab, siswa dapat menyebutkan contoh kegiatan di pagi hari
4. Dengan mengamati hasil percobaan, siswa dapat mewarnai gambar suasana pagi dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran :

- **Kegiatan di pagi hari**

Amati gambar di bawah ini !





Mandi
m-a-n-d-i
man-di

Baju
b-a-j-u
ba-ju





Dasi
d-a-s-i
da-si



Makan
m-a-k-a-n
ma-ka-n



Meja
m-e-j-a
me-ja

Topi
t-o-p-i
to-pi



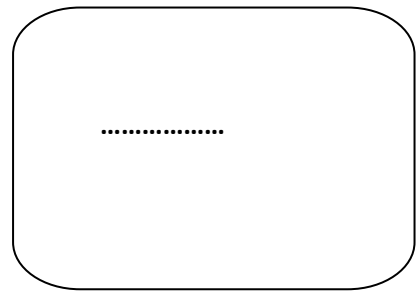
Sapu
s-a-p-u
sa-pu

Roti
r-o-t-i
ro-ti

Urutkan gambar-gambardi bawah ini berikan tanda 1,2 ,3,4,5,6 kemudian pilihlah kartu kata yang sesuai dengan kegiatan pagi hari dan tempelkan dibawah kegiatan masing masing!



.....





.....

.....

pilihlah kartu kata sesuai dengan kegiatan di pagi hari !

Baju
b-a-j-u
ba-ju

Sepatu
s-e-p-a-t-u
se-pa-tu

Makan
m-a-k-a-n
ma-ka-n

Minum
m-i-n-u-m
mi-nu-m

Mandi
m-a-n-d-i
ma-n-di

Berpamitan
b-e-r-p-a-m-i-t-a-n
be-r-pa-mi-ta-n

KUNCI JAWABAN

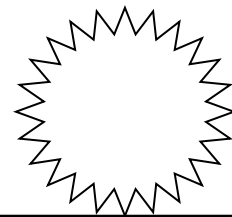
1

Mandi
m-a-n-d-i

2

Baju
b-a-j-u

Warnailah gambar kegiatan di pagi hari di bawah ini!



F. Metode pembelajaran :

- Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, dan Mengkomunikasikan)
- Metode: Diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan
- Model : Kooperatif *picture and pictured* dan media kartu kata

G. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas)• Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema kegiatanku sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. (Apersepsi)• Guru memberikan materi pengantar sebelum kegiatan (di pagi hari)• Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyanyikan lagu bangun tidur. (Motivasi)• Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan	5 menit

	<p>pengalaman awal siswa tentang kegiatanku (proses pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran) 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar • Guru memperlihatkan gambar kegiatan berkaitan dengan materi • Guru meminta siswa mengamati gambar dan 	
b. Kegiatan inti	<p>melafalkan huruf abjad dengan intonasi yang benar (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa mengamati gambar tentang kegiatan di pagi hari (Mengamati) • Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang kegiatan di pagi hari (menanya) • Guru membaca teks bacaan tentang kegiatan di pagi hari • Guru menyuruh siswa menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang kegiatan di pagi hari dengan bantuan guru atau teman sebaya • Setelah menyebutkan kosa kata, guru menyuruh siswa menirukan bacaan teks tentang kegiatan di pagi hari dengan intonasi yang tepat berdasarkan arahan dari guru (Mencoba) • Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar tentang kegiatan di pagi hari di depan kelas 	60 menit

	<p>(Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya • Guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut. • Guru membagikan lembar kerja siswa. • Guru menyuruh siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa. • Guru menyuruh siswa setiap kelompok masing-masing membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu <p>(Mengkomunikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan gambar kegiatan pagi hari untuk diwarnai • Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai 	
c. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi “kegiatan di pagi hari” untuk melihat sejauh 	5 menit

	<p>mana siswa memahami pelajaran. (tes)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan) • Guru memberikan refleksi • Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	
--	--	--

H. Sumber Belajar dan Alat/Media :

❖ **Sumber Belajar**

- **Buku Guru *Tematik, kelas I, Tema Kegiatanku***
- **Buku Siswa *Tematik, kelas I, Tema Kegiatanku***

❖ **Media/Alat Peraga**

- Gambar Kegiatan di Pagi Hari
- Media kartu kata
- LKS (Lembar Kerja Siswa)
- Karton
- Tong sampah mini

I. Penilaian

▪ **Aspek Penilaian Sikap :**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar	Mengerjakan LKPD dengan melihat	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan	

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
		jawaban lebih dari 2 orang teman	lembar jawaban 2 orang teman	jawaban 1 orang teman	guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

▪ **Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:**

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan cukup tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat tepat	
2.	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Siswa membaca kata dengan intonasi, jeda, dan nada kurang	Siswa membaca kata dengan intonasi, jeda, dan nada cukup	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi	

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
		tepat	tepat	yang tepat	yang sangat tepat	
3.	Kelancaran Membaca	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kelancaran membaca yang kurang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kelancaran membaca cukup tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kelancaran yang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kelancaran yang sangat tepat	
4.	Keberanian	Siswa Membaca kata dan kalimat dengan kurang berani	Siswa Membaca kata dan kalimat dengan cukup berani	Siswa Membaca kata dan kalimat dengan berani	Siswa Membaca kata dan kalimat dengan sangat berani	
Jumlah						

Mengetahui Guru kelas

Peneliti

Yusni , S.Pd

NIP :197502232014122003

Nurbaiyati

NIM: 201325137

LKS
LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk :

- 1. Awali dengan membaca Basmallah**
- 2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran yang telah tersedia!**
- 3. jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar**
- 4. membacakan hasil kerja kelompok secara individu**

Nama kelompok

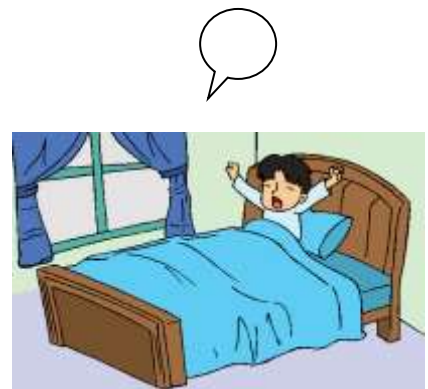
-
-
-
-
-

Urutkan gambar-gambar di bawah ini berikan tanda 1,2 kemudian pilihlah kartu kata yang sesuai dengan kegiatan pagi hari dan tempelkan dibawah kegiatan masing masing!

1.

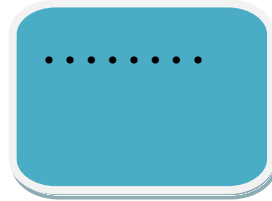
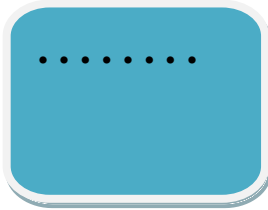


.....

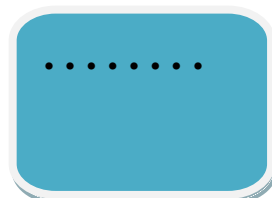


.....

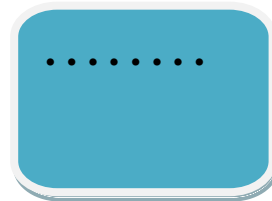
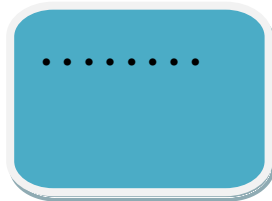
2.



3.

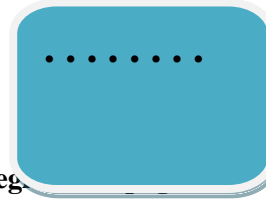
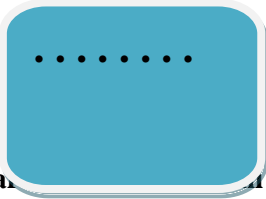


4.



5.





Pilihlah kata yang sesuai berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut.

Mandi

Berpamitan

**Memakai
Baju**

**Menyisir
Rambut**

**Bangun
Tidur**

**Memakai
Sepatu**

Kaus kaki

Ke sekolah

Makan

Minum

KUNCI JAWABAN

1.

1

**Bangun
Tidur**

2

Mandi

2.

1

**Memakai
Baju**

2

**Menyisir
Rambut**

3.

1

Makan

2

Minum

4.

1

Kaus kaki

2

**Memakai
sepatu**

5.

1

Berpamitan

2

Ke sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) II

Satuan Pendidikan : MIN 29 Aceh Besar

Kelas/Semester : I/ I (Satu)

Tema : 3 (kegiatanku)

Subtema : Kegiatan di Malam Hari

Pembelajaran : I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit.

F. Kompetensi Inti :

5. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

G. Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.2 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBDP

- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

H. Indikator Pencapaian Kompetensi :

BAHASA INDONESIA

- 3.1.1. Membaca teks tentang kegiatan di malam hari dalam Bahasa Indonesia lisan
- 3.1.2. Menyebutkan berbagai macam kosakata tentang kegiatan di malam hari dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan
- 4.1.1. Menirukan bacaan teks tentang kegiatan di malam dengan intonasi yang tepat.

SBDP

- 4.1.1 mewarnai gambar kegiatan malam hari

I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berlatih membaca teks siswa dapat membedakan suasana di malam hari dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar siswa dapat membedakan dan mengurutkan suasana malam hari dengan tepat

3. Dengan kegiatan Tanya jawab, siswa dapat menyebutkan contoh kegiatan di malam hari
4. Dengan mengamati hasil percobaan, siswa dapat mewarnai gambar suasana malam dengan tepat.

J. Materi Pembelajaran :

Amati gambar di bawah ini!





Solat bersama
 s-o-l-a-t b-e-r-s-a-m-a
 so-la-t be-r-sa-ma



membaca bersama ibu
 m-e-m-b-a-c-a b-e-r-s-a-m-a
 i-b-u
 me-m-ba-ca be-r-sa-ma
 i-bu



Mengaji bersama - sama
 m-e-n-g-a-j-i b-e-r-s-a-m-a s-a-m-a
 me-n-ga-ji be-r-sa-ma sa-ma



Makan bersama - sama
 m-a-k-a-n b-e-r-s-a-m-a s-a-m-a
 ma-ka-n be-r-sa-ma sa-ma



Membaca buku

m-e-m-b-a-c-a b-u-k-u

me-m-ba-ca bu-ku

Menonton televisi

m-e-n-o-n-t-o-n t-e-l-e-v-i-s-i

me-no-n-to-n te-le-vi-si

Urutkan gambar-gambar di bawah ini berikan tanda 1,2,3 kemudian pilihlah kartu kata yang sesuai dengan kegiatan malam hari dan tempelkan dibawah kegiatan masing masing!

1.



.....

.....

.....

2.



.....

.....

.....

3.



.....

.....

.....

4.



Pilihlah kartu kata yang sesuai dengan kegiatan di malam hari !

Menonton televisi bersama –sama

m-e-n-o-n-t-o-n t-e-l-e-v-i-s-i

b-e-r-s-a-m-a s-a-m-a

me-no-nto-n te-le-vi-si - be-r-sa-ma sa-
ma

Mengerjakan pr

m-e-n-g-e-r-j-a-k-a-n p-r

me-n-ge-r-ja-ka-n pr

Tidur malam hari

t-i-d-u-r- m-a-l-a-m h-a-r-i

ti-du-r ma-la-m ha-ri

Makan bersama keluarga

m-a-k-a-n - b-e-r-s-a-m-a

- k-e-l-u-a-r-g-a

ma-ka-n - be-r-sa-ma

ke-lu-r- ga

Menggosok gigi

m-e-n-g-g-o-s-o-k g-i-g-i

me-ng-go-so-k gi-gi

Tidur di malam hari

t-i-d-u-r- m-a-l-a-m h-a-r-i

ti-du-r ma-la-m ha-ri

Mengerjakan pr

m-e-n-g-e-r-j-a-k-a-n p-r

r

me-n-ge-r-ja-ka-n pr

Menonton televisi bersama –sama

m-e-n-o-n-t-o-n t-e-l-e-v-i-s-i

b-e-r-s-a-m-a s-a-m-a

me-no-nto-n te-le-vi-si - be-r-sa-ma

Tidur malam hari

t-i-d-u-r- m-a-l-a-m h-a-r-i

ti-du-r ma-la-m ha-ri

4.

Membantu ibu memasak

m-e-m-b-a-n-t-u i-b-u

m-e-m-a-s-a-k

me-m-ba-n-tu i-bu

me-sa-k

Meletakkan makanan di meja

m-e-l-e-t-a-k-k-a-n m-a-k-a-n-a-n

d-i m-e-j-a

me-la-ta-k-ka-n ma-ka-na-n

di -me-ja

Makan bersama-sama

m-a-k-a-n - b-e-r-s-a-m-a - s-a-m-a

ma-ka-n - be-r-sa-ma sa-ma

KUNCI JAWABAN

1.

Mengerjakan pr
m-e-n-g-e-r-j-a-k-a-n p-r

Menonton televisi bersama –sama
m-e-n-o-n-t-o-n t-e-l-e-v-i-s-i
b-e-r-s-a-m-a s-a-m-a

3

Tidur malam hari
t-i-d-u-r- m-a-l-a-m h-a-r-i

2.

Makan bersama keluarga
m-a-k-a-n - b-e-r-s-a-m-a
- k-e-l-u-a-r-g-a

Menggosok gigi
m-e-n-g-g-o-s-o-k g-i-g-i

Tidur di malam hari
t-i-d-u-r- m-a-l-a-m h-a-r-i

3.

1

Membantu ibu memasak
m-e-m-b-a-n-t-u i-b-u
m-e-m-a-s-a-k

2

Meletakkan makanan di meja
m-e-l-e-t-a-k-k-a-n m-a-k-a-n-a-n
d-i m-e-j-a

3

Makan bersama-sama
m-a-k-a-n - b-e-r-s-a-m-a - s-a-m-a

4.

1

Mengerjakan pr
m-e-n-g-e-r-j-a-k-a-n p-
r

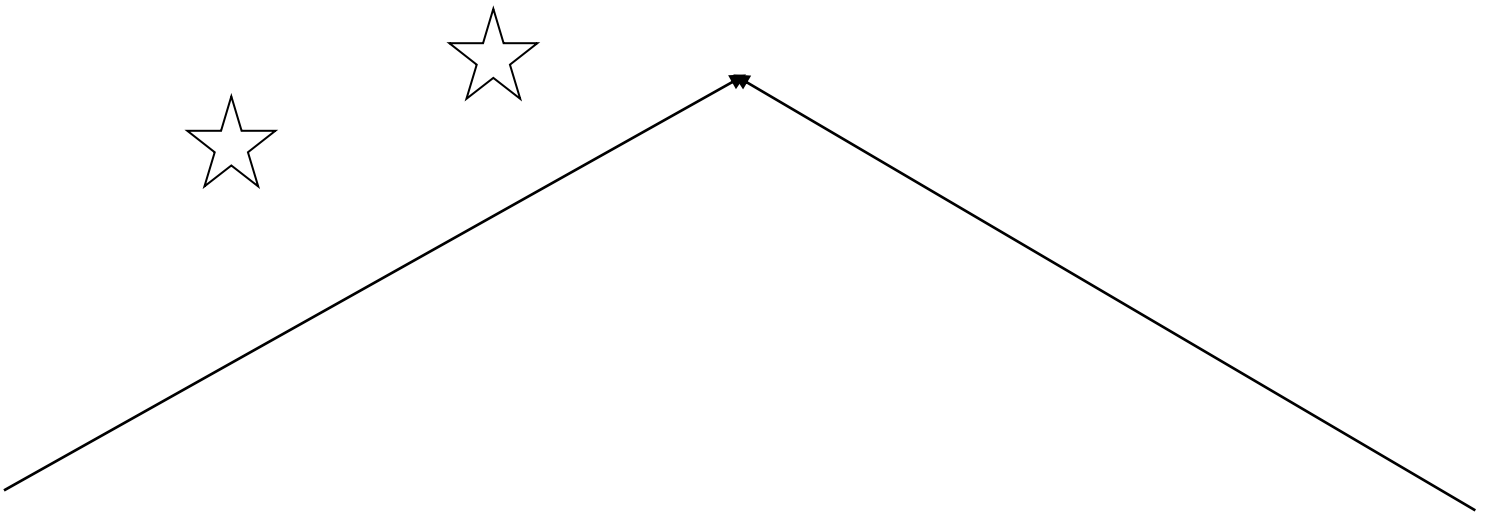
2

Menonton televisi bersama –sama
m-e-n-o-n-t-o-n t-e-l-e-v-i-s-i
b-e-r-s-a-m-a s-a-m-a

3

Tidur malam hari
t-i-d-u-r- m-a-l-a-m h-a-r-i

Warnailah gambar kegiatan di malam hari di bawah ini !





K. Metode pembelajaran :

- Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, dan Mengkomunikasikan)
- Metode: Diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan
- Model : Kooperatif *picture and picture* dan media kartu kata

L. Langkah-Langkah Pembelajaran : Langkah-Langkah Pembelajaran :

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
d. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas)• Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema kegiatanku sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. (Apersepsi)• Guru memberikan materi pengantar sebelum kegiatan (di malam hari)• Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyanyikan lagu bintang kecil. (Motivasi)• Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan	5 menit

	<p>pengalaman awal siswa tentang kegiatanku (proses pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran) 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar • Guru meminta siswa mengamati gambar dan melafalkan huruf abjad dengan intonasi yang benar (Mengamati) 	
kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa mengamati gambar tentang kegiatan di malam hari (Mengamati) • Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang kegiatan di malam hari (menanya) • Guru membaca teks bacaan tentang kegiatan di malam hari • Guru menyuruh siswa menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang kegiatan di malam hari dengan bantuan guru atau teman sebaya • Setelah menyebutkan kosa kata, guru menyuruh siswa menirukan bacaan teks tentang kegiatan di malam hari dengan intonasi yang tepat berdasarkan arahan dari guru (Mencoba) • Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar 	60 menit

	<p>tentang kegiatan di malam hari di depan kelas (Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya • Guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut • Guru menyuruh siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya • Guru membagikan lembar kerja siswa. • Guru menyuruh siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa. • Guru menyuruh siswa setiap kelompok masing masing membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu (Mengkomunikasi) • Guru membagikan gambar kegiatan pagi hari untuk diwarnai • Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai. 	
e. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum) 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi “kegiatan di malam hari” untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes) • Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan) • Guru memberikan refleksi • Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	
--	---	--

M. Sumber Belajar dan Alat/Media :

❖ **Sumber Belajar**

- **Buku Guru *Tematik, kelas I, Tema Kegiatanku***
- **Buku Siswa *Tematik, kelas I, Tema Kegiatanku***

❖ **Media/Alat Peraga**

- Gambar Kegiatan di Malam Hari
- Media kartu kata
- LKS (Lembar Kerja Siswa)

- Karton
- Tong sampah mini

N. Penilaian

- **Aspek Penilaian Sikap :**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

- **Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:**

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang kurang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan cukup tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan yang sangat tepat	

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
2.	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Siswa membaca kata dengan intonasi, jeda, dan nada kurang tepat	Siswa membaca kata dengan intonasi, jeda, dan nada cukup tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang sangat tepat	
3.	Kelancaran Membaca	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kelancaran membaca yang kurang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kelancaran membaca cukup tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kelancaran yang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kelancaran yang sangat tepat	
4.	Keberanian	Siswa Membaca kata dan kalimat dengan kurang berani	Siswa Membaca kata dan kalimat dengan cukup berani	Siswa Membaca kata dan kalimat dengan berani	Siswa Membaca kata dan kalimat dengan sangat berani	
Jumlah						

Mengetahui Guru kelas

Peneliti

Yusni , S. Pd

Nurbaiyati

NIP :197502232014122003

NIM 201325137

LEMBAR KERJA SISWA

LKS

- Petunjuk:**
1. Awali dengan membaca Basmallah
 2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran yang telah tersedia!
 3. jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar
 4. membacakan hasil kerja kelompok secara individu

Nama kelompok



Urutkan gambar-gambar di bawah ini berikan tanda 1,2,3 kemudian pilihlah kartu kata yang sesuai dengan kegiatan malam hari dan tempelkan dibawah kegiatan masing masing!

1.



.....

.....

.....

2.



.....

.....

.....

3.



.....

.....

.....

4.

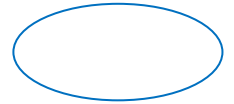


.....

.....

.....

5.



.....

.....

.....

Pilihlah kartu kata dibawah ini berdasarkan kegiatan-kegiatan di malam hari !

Belajar di malam hari

Makan malam bersama

Tidur di malam hari

Tidur di malam hari

Solat berjamaah

Nonton televisi bersama-sama

Belajar bersama-sama

Nonton televisi

Solat magrib

Solat berjamaah

Makan malam bersama

Mengaji bersama-sama

Melaksanakan solat

Berwudhuk sebelum solat

Membaca doa setelah berwudhuk

KUNCI JAWABAN

1.

Makan malam
bersama

Belajar di
malam hari

Tidur di malam
hari

2.

Solat berjamaah

Nonton tvelevisi
bersama sama

Tidur di malam
hari

3.

Solat magrib

Belajar bersama
Sama

Menonton televisi

4.

Solat
berjamaah

Mengaji bersama
sama

Makan malam
bersama

5.

Berwudhuk
sebelum solat

Membaca doa setelah
berwudhuk

Melaksanakan
solat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) III

Satuan Pendidikan : MIN 29 Aceh Besar

Kelas/Semester : I/ I (Satu)

Tema : 3(Kegiatanku)

Subtema : Anggota Tubuh

Pembelajaran : I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit.

O. Kompetensi Inti :

9. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
12. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

P. Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam

bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBDP

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

Q. Indikator Pencapaian Kompetensi :

BAHASA INDONESIA

- 3.1.1 Membaca berbagai macam kosa kata tentang anggota tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan.
- 3.1.2 Menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang kegunaan anggota tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia secara lisan
- 4.1.1. Menirukan bacaan teks tentang anggota tubuh dan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

SBDP

4.1.1 mewarnai gambar anggota tubuh

R. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menyebutkan anggota tubuh dengan tepat
- 2. Siwa dapat menyebutkan kegunaan anggota tubuh
- 3. Siswa dapat menunjukan anggota tubuh dengan tepat

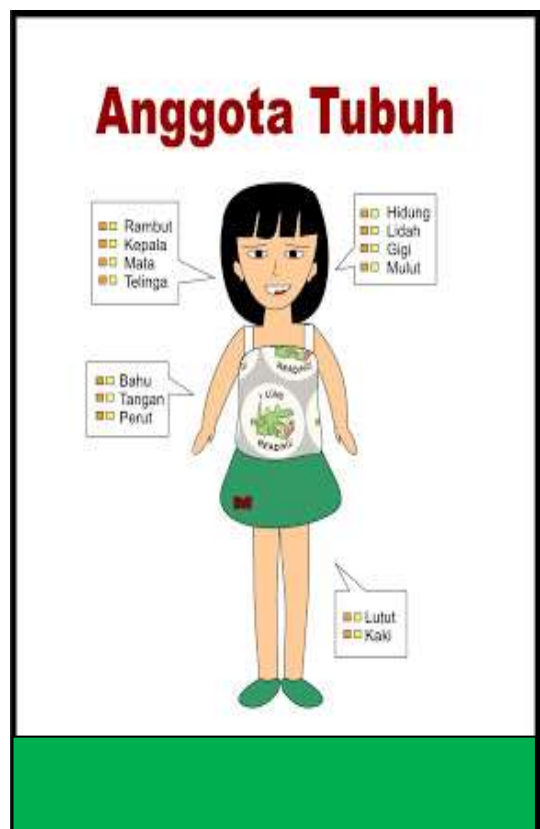
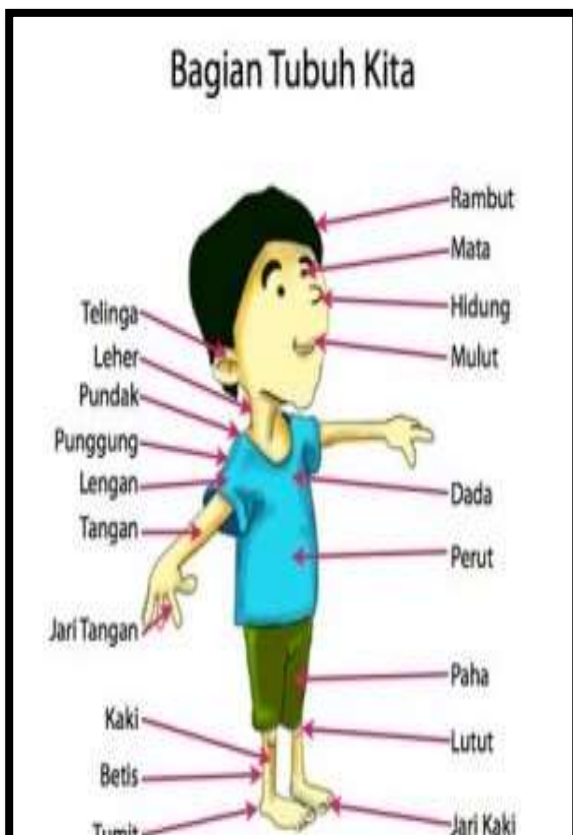
4. Siswa dapat mewarnai gambar anggota tubuh

E. Materi Pembelajaran :

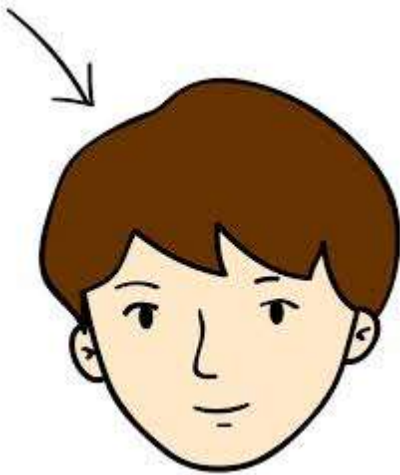
- Anggota tubuh

ANGGOTA TUBUH

Tubuh adalah karunia Tuhan. Setiap bagian tubuh berguna bagi kita. bagian tubuh yaitu rambut,mata,hidung,mulut,dada,perut,paha,lutut,jarikaki,telinga,leher,pundak,punggung,lengan,tangan,jari tangan,kaki,betis,tumit Mata untuk melihat. Kita bersyukur pada Tuhan atas karunia tubuh yang sehat



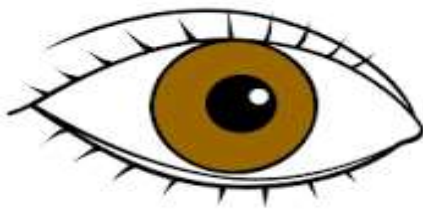
xx



Rambut untuk melindungi kepala

r-a-m-b-u-t u-n-t-u-k m-e-l-i-n-d-u-n-g-i k-e-p-a-l-a

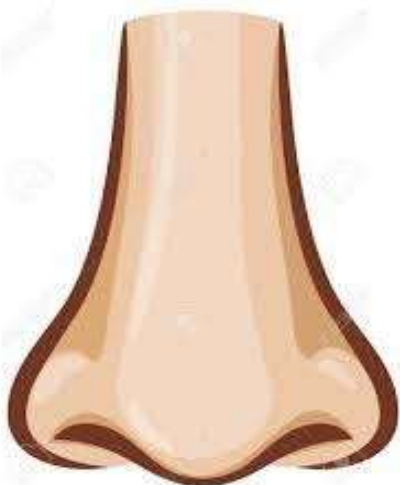
ra-m-bu-t u-n-tu-k me-li-du-ngi ke-pa-la



Mata untuk melihat berbagai benda

m-a-t-a u-n-t-u-k m-e-l-i-h-a-t b-e-r-b-a-g-a-i b-e-n-
d-a

ma-ta u-n-tu-k me-li-ha-t be-r-ba-ga-i be-n-da



Hidung untuk mencium berbagai bau

h-i-d-u-n-g u-n-t-u-k m-e-n-ci-u-m b-e-r-b-g-a-i
b-a-u

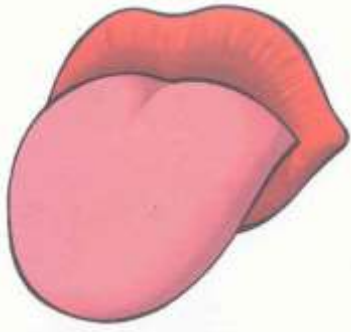
hi-du-ng u-n-tu-k me-n-ci-um ba-ga-i ba-u



Telinga untuk mendengar

t-e-l-i-n-g-a u-n-t-u-k m-e-n-d-e-n-g-a-r

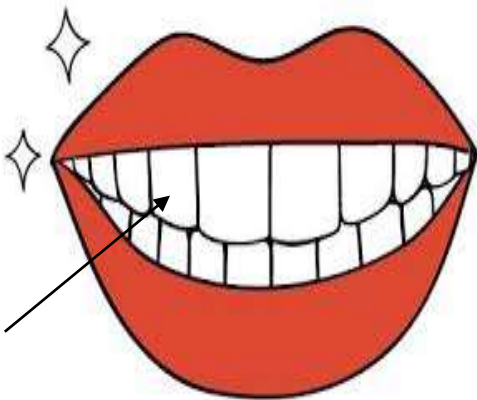
te-li-nga u-n-tu-k me-n-de-nga-r



Lidah untuk mengecap rasa

l-i-d-a-h u-n-t-u-k m-e-n-g-e-c-a-p r-a-s-a

li-da-h u-n-tu-k me-nge-ca-p ra-sa



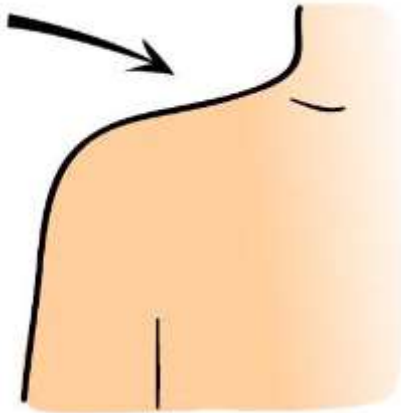
Gigi untuk menggigit makanan

g-i-g-i u-n-t-u-k m-e-n-g-g-i-g-i-t m-a-k-a-n-a-n

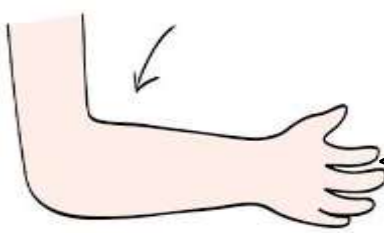
g-i-g-i u-n-tu-k me-ng-gi-gi-t ma-ka-na-n



Mulut untuk berbicara dan mengunyah
m-u-l-u-t u-n-t-u-k b-e-r-b-i-c-a-r-a d-a-n m-e-n-g-u-
n-y-a-h
mu-lu-t u-n-tu-k ber-bi-ca-ra da-n me-ngu-nya-h



Bahu adalah untuk sandaran beban
b-a-h-u a-d-a-l-a-h u-n-t-u-k s-a-n-d-a-r-a-n b-e-b-a-n
ba-hu a-da-la-h u-n-tu-k sa-n-da-ra-n be-ba-n



Tangan untuk memegang dan mengambil
t-a-n-g-a-n u-n-t-u-k m-e-m-e-g-a-n-g d-a-n m-e-n-g-a-m-b-i-l
ta-nga-n u-n-tu-k me-me-ga-ng da-n me-n-ga-mbi-l



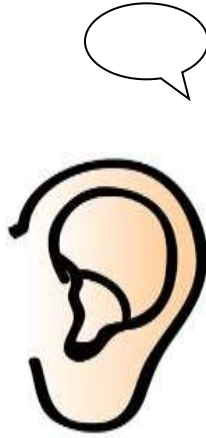
Kaki untuk berjalan dan berlari
k-a-k-i u-n-t-u-k b-e-r-j-a-l-a-n d-a-n b-e-r-l-a-r-i
ka-ki u-n-tu-k be-r-ja-la-n da-n be-rla-ri

Urutkan gambar-gambar di bawah ini berikan tanda 1,2,3 kemudian pilihlah kartu kata yang sesuai dengan Anggota Tubuh dan tempelkan dibawah kegiatan masing masing!

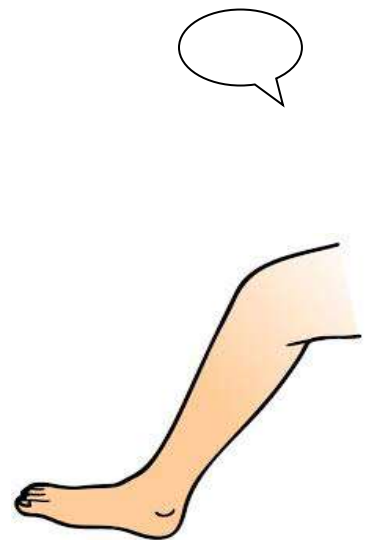
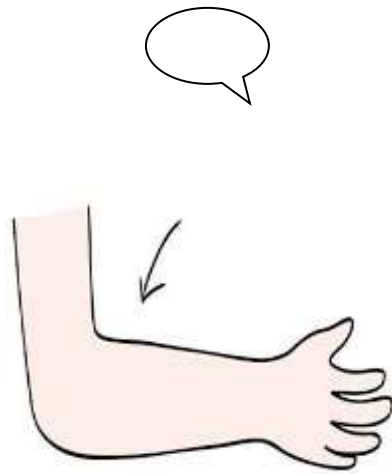
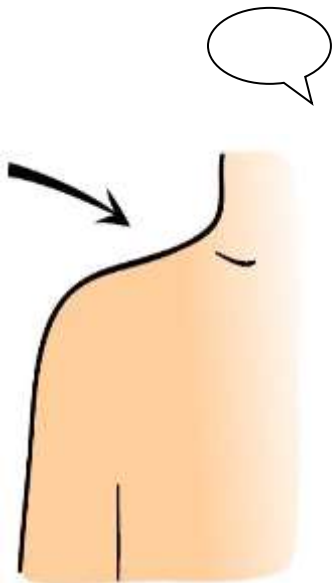
1.



2.



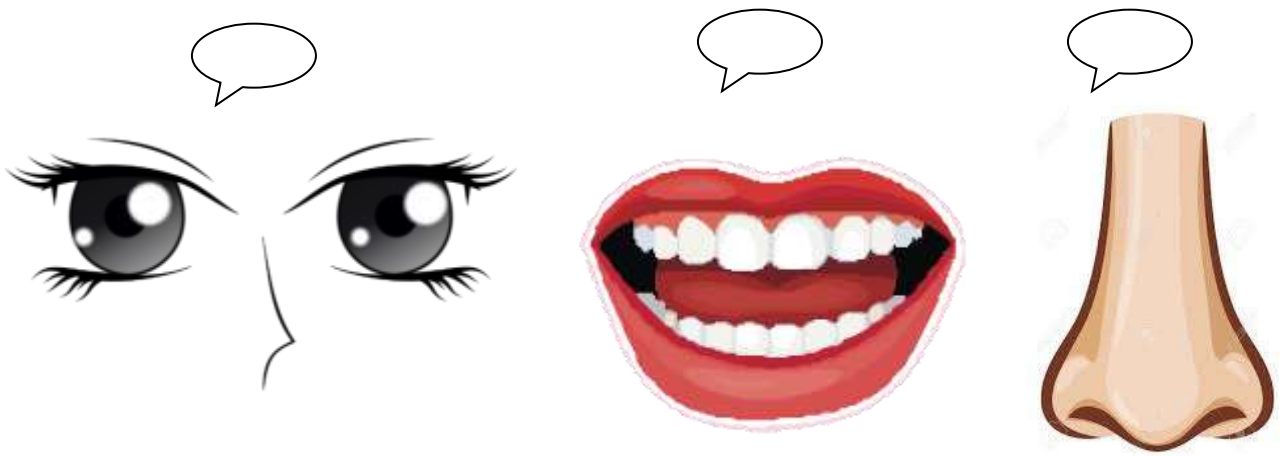
3.



4.



5.



Pilihlah Kartu Kata Dibawah Ini Berdasarkan Anggota Tubuh!

Mata untuk melihat berbagai benda

m-a-t-a u-n-t-u-k m-e-l-i-h-a-t b-e-r-b-a-g-a-i b-e-n-
d-a

Hidung untuk mencium berbagai bau

h-i-d-u-n-g u-n-t-u-k m-e-n-c-i-u-m
b-e-r-b-g-a-i b-a-u

Rambut untuk melindungi kepala

r-a-m-b-u-t u-n-t-u-k m-e-l-i-n-d-u-n-g-i k-e-p-a-l-a

Mulut untuk berbicara dan mengunyah

m-u-l-u-t u-n-t-u-k b-e-r-b-i-c-a-r-a d-a-n m-e-n-g-u-
n-y-a-h

Telinga untuk mendengar

t-e-l-i-n-g-a u-n-t-u-k m-e-n-d-e-n-g-a-r

Hidung untuk mencium berbagai bau
h-i-d-u-n-g u-n-t-u-k m-e-n-c-i-u-m
b-e-r-b-g-a-i b-a-u

Kaki untuk berjalan dan berlari
k-a-k-i u-n-t-u-k b-e-r-j-a-l-a-n d-a-n b-e-r-l-a-r-i

Bahu adalah untuk sandaran beban
b-a-h-u a-d-a-l-a-h -u-n-t-u-k s-a-n-d-a-r-a-n
b-e-b-a-n

Tangan untuk memegang dan mengambil
t-a-n-g-a-n u-n-t-u-k m-e-m-e-g-a-n-g d-a-n
m-e-n-g-a-m-b-i-l

Bahu adalah untuk sandaran beban
b-a-h-u a-d-a-l-a-h -u-n-t-u-k s-a-n-d-a-r-a-n
b-e-b-a-n

Tangan untuk memegang dan mengambil
t-a-n-g-a-n u-n-t-u-k m-e-m-e-g-a-n-g d-a-n
m-e-n-g-a-m-b-i-l

Mulut untuk berbicara dan mengunyah

m-u-l-u-t u-n-t-u-k b-e-r-b-i-c-a-r-a d-a-n

m-e-n-g-u-n-y-a-h

Mulut untuk berbicara dan mengunyah

m-u-l-u-t u-n-t-u-k b-e-r-b-i-c-a-r-a d-a-n

m-e-n-g-u-n-y-a-h

Hidung untuk mencium berbagai bau

h-i-d-u-n-g u-n-t-u-k m-e-n-c-i-u-m

b-e-r-b-g-a-i b-a-u

Mata untuk melihat berbagai benda

m-a-t-a u-n-t-u-k m-e-l-i-h-a-t b-e-r-b-a-g-a-i

b-e-n-d-a

KUNCI JAWABAN

1.

1

Rambut untuk melindungi kepala

r-a-m-b-u-t u-n-t-u-k m-e-l-i-n-d-u-n-g-i k-e-p-a-l-a

2

Mata untuk melihat berbagai benda

m-a-t-a u-n-t-u-k m-e-l-i-h-a-t b-e-r-b-a-g-a-i b-e-n-
d-a

3

Hidung untuk mencium berbagai bau

h-i-d-u-n-g u-n-t-u-k m-e-n-c-i-u-m
b-e-r-b-g-a-i b-a-u

2.

1

Telinga untuk mendengar

t-e-l-i-n-g-a u-n-t-u-k m-e-n-d-e-n-g-a-r

2

Hidung untuk mencium berbagai bau

h-i-d-u-n-g u-n-t-u-k m-e-n-c-i-u-m
b-e-r-b-g-a-i b-a-u

3

Mulut untuk berbicara dan mengunyah

m-u-l-u-t u-n-t-u-k b-e-r-b-i-c-a-r-a d-a-n
m-e-n-g-u-n-y-a-h

3.

1

Bahu adalah untuk sandaran beban
b-a-h-u a-d-a-l-a-h -u-n-t-u-k s-a-n-d-a-r-a-n
b-e-b-a-n

2

Tangan untuk memegang dan mengambil
t-a-n-g-a-n u-n-t-u-k m-e-m-e-g-a-n-g d-a-n
m-e-n-g-a-m-b-i-l

3

Kaki untuk berjalan dan berlari
k-a-k-i u-n-t-u-k b-e-r-j-a-l-a-n d-a-n b-e-r-l-a-r-i

4.

1

Mulut untuk berbicara dan mengunyah
m-u-l-u-t u-n-t-u-k b-e-r-b-i-c-a-r-a d-a-n
m-e-n-g-u-n-y-a-h

2

Bahu adalah untuk sandaran beban
b-a-h-u a-d-a-l-a-h -u-n-t-u-k s-a-n-d-a-r-a-n
b-e-b-a-n

3

Tangan untuk memegang dan mengambil
t-a-n-g-a-n u-n-t-u-k m-e-m-e-g-a-n-g d-a-n
m-e-n-g-a-m-b-i-l

5.

1

Mata untuk melihat berbagai benda

m-a-t-a u-n-t-u-k m-e-l-i-h-a-t b-e-r-b-a-g-a-i b-e-n-
d-a

2

Hidung untuk mencium berbagai bau

h-i-d-u-n-g u-n-t-u-k m-e-n-c-i-u-m
b-e-r-b-g-a-i b-a-u

3

Mulut untuk berbicara dan mengunyah

m-u-l-u-t u-n-t-u-k b-e-r-b-i-c-a-r-a d-a-n
m-e-n-g-u-n-y-a-h

warnailah gambar Anggota Tubuh di bawah ini!



F. Metode pembelajaran :

- Pendekatan : *Scientific* (Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, dan Mengkomunikasikan)
- Metode: Diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan
- Model : Kooperatif *picture and picture* dan media kartu kata

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
f. Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas)• Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema kegiatanku sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. (Apersepsi)• Guru memberikan materi pengantar sebelum kegiatan tentang (anggota tubuh)• Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyanyikan lagu dua mata saya. (Motivasi)• Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan	5 menit

	<p>pengalaman awal siswa tentang kegiatanku (proses pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran) 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas dan membentuk 6 kelompok belajar • Guru meminta siswa mengamati gambar dan melafalkan huruf abjad dengan intonasi yang benar (Mengamati) 	
g. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa mengamati gambar tentang anggota tubuh (Mengamati) • Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jawab tentang anggota tubuh (menanya) • Guru membaca teks bacaan tentang anggota tubuh • Guru menyuruh siswa menyebutkan berbagai macam kosa kata tentang anggota tubuh dengan bantuan guru atau teman sebaya • Setelah menyebutkan kosa kata, guru menyuruh siswa menirukan bacaan teks tentang anggota tubuh dengan intonasi yang tepat berdasarkan arahan dari guru (Mencoba) • Guru menyuruh siswa mengurutkan gambar tentang anggota tubuh di depan kelas 	60 menit

	<p>(Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya • Guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut. • Guru menyuruh siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar dengan menggunakan media kartu kata dan membacakannya • Guru membagikan lembar kerja siswa. • Guru menyuruh siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa. • Guru menyuruh siswa setiap kelompok masing-masing membacakan hasil kerja kelompoknya secara individu (Mengkomunikasi) • Guru membagikan gambar kegiatan pagi hari untuk diwarnai • Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai. 	
<p>h. Kegiatan Akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa 	

	<p>untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi “anggota tubuh ” untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes) • Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan) • Guru memberikan refleksi • Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa • Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	
--	---	--

H. Sumber Belajar dan Alat/Media :

❖ **Sumber Belajar**

- **Buku Guru *Tematik, kelas I, Tema Kegiatanku***
- **Buku Siswa *Tematik, kelas I, Tema Kegiatanku***

❖ **Media/Alat Peraga**

- Gambar Anggota Tubuh
- Media kartu kata
- LKS (Lembar Kerja Siswa)

- Karton
- Tong sampah mini

I. Penilaian

▪ Aspek Penilaian Sikap :

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

▪ Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan	

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
		yang kurang tepat	cukup tepat	tepat	yang sangat tepat	
2.	Ketepatan dalam intonasi, jeda, dan nada	Siswa membaca kata dengan intonasi, jeda, dan nada kurang tepat	Siswa membaca kata dengan intonasi, jeda, dan nada cukup tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang sangat tepat	
3.	Kelancaran Membaca	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kelancaran membaca yang kurang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kelancaran membaca cukup tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kelancaran yang tepat	Siswa membaca kata dan kalimat dengan kelancaran yang sangat tepat	
4.	Keberanian	Siswa Membaca kata dan kalimat dengan kurang berani	Siswa Membaca kata dan kalimat dengan cukup berani	Siswa Membaca kata dan kalimat dengan berani	Siswa Membaca kata dan kalimat dengan sangat berani	
Jumlah						

Mengetahui Guru kelas

Peneliti

Yusni, S.P. d

Nurbaiyati

NIP :197502232014122003

NIM: 201325137

LKS
LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca Basmallah
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran yang telah tersedia
3. jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar
4. membacakan hasil kerja kelompok secara individu

Nama kelompok

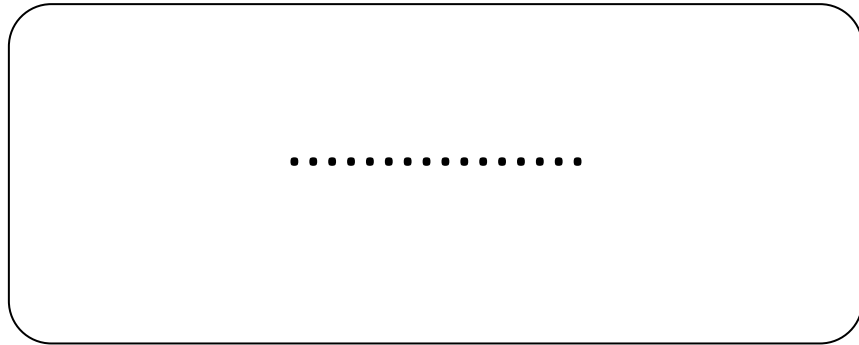
-
-
-
-
-

- A. Urutkan gambar-gambar di bawah ini berikan tanda 1,2,3,4,5 kemudian pilihlah kartu kata yang sesuai dengan Anggota Tubuh dan tempelkan dibawah kegiatan masing masing!**



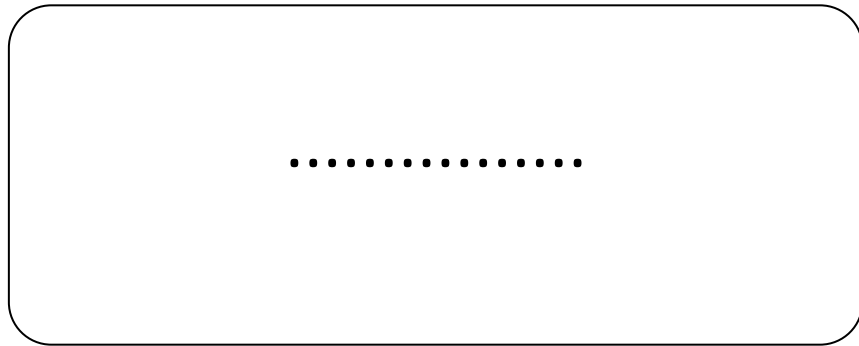
JAWABAN

1



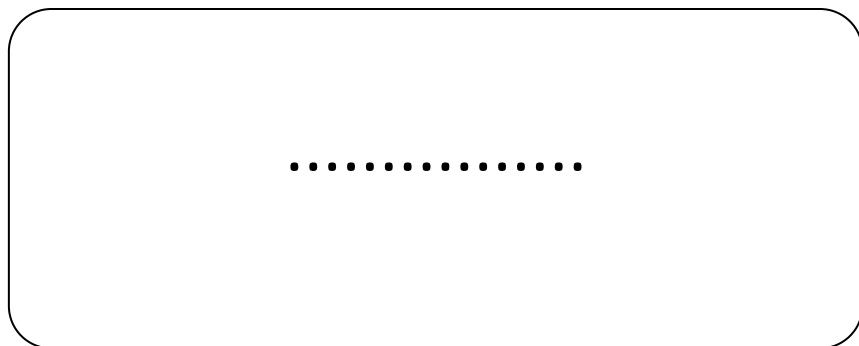
.....

2



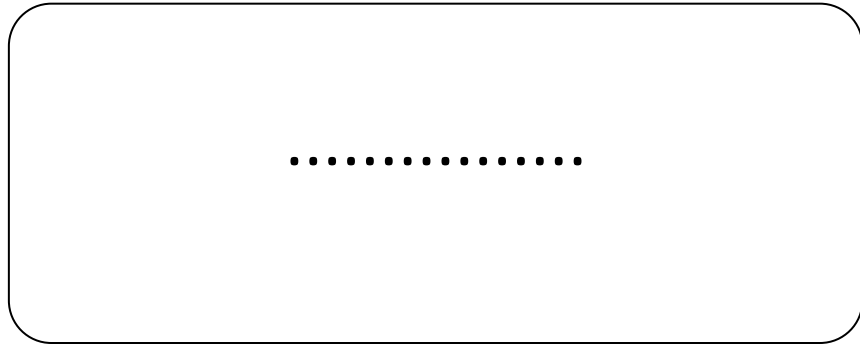
.....

3

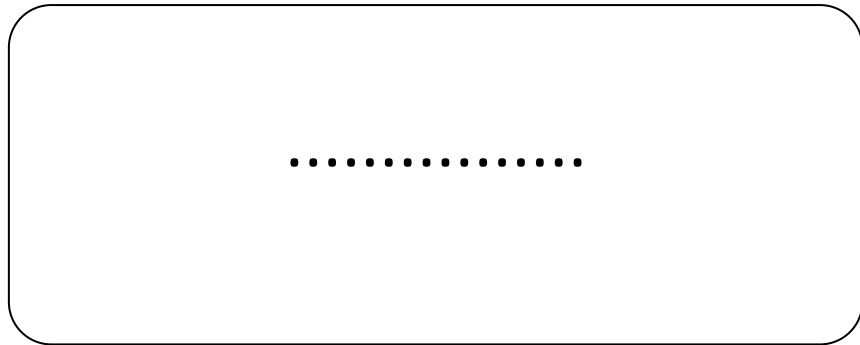


.....

4



5



Pilihlah kartu kata dibawah ini berdasarkan anggota tubuh!

Kaki untuk berjalan dan berlari

k-a-k-i u-n-t-u-k b-e-r-j-a-l-a-n d-a-n b-e-r-l-a-r-i

Telinga untuk mendengar

t-e-l-i-n-g-a u-n-t-u-k m-e-n-d-e-n-g-a-r

Tangan untuk memegang dan mengambil

t-a-n-g-a-n u-n-t-u-k m-e-m-e-g-a-n-g d-a-n
m-e-n-g-a-m-b-i-l

Rambut untuk melindungi kepala

r-a-m-b-u-t u-n-t-u-k m-e-l-i-n-d-u-n-g-i
k-e-p-a-l-a

Mulut untuk berbicara dan mengunyah

m-u-l-u-t u-n-t-u-k b-e-r-b-i-c-a-r-a
d-a-n m-e-n-g-u-n-y-a-h

KUNCI JAWABAN

1

Rambut untuk melindungi kepala

r-a-m-b-u-t u-n-t-u-k m-e-l-i-n-d-u-n-g-i

k-e-p-a-l-a

2

Telinga untuk mendengar

t-e-l-i-n-g-a u-n-t-u-k m-e-n-d-e-n-g-a-r

3

Mulut untuk berbicara dan mengunyah

m-u-l-u-t u-n-t-u-k b-e-r-b-i-c-a-r-a d-a-n m-e-
n-g-u-n-y-a-h

4

Tangan untuk memegang dan mengambil
t-a-n-g-a-n u-n-t-u-k m-e-m-e-g-a-n-g d-a-n
m-e-n-g-a-m-b-i-l

5

Kaki untuk berjalan dan berlari
k-a-k-i u-n-t-u-k b-e-r-j-a-l-a-n d-a-n b-e-r-l-a-r-i

KUNCI JAWABAN



FOTO PENELITIAN



Tanya jawab tentang tema kegiatanku abjad



Melafalkan huruf



**Menyebutkan berbagai macam kosa kata
bacaan**



Menirukan teks



**Keaktifan siswa dalam belajar
mengurutkan gambar**



Siswa



Siswa memberi keterangan

Siswa memilih kartu kata

**Siswa memberikan keterangan
pada gambar**



Siswa mengerjakan lks

Siswa mewarnai gambar



Guru merangkum materi

Guru merangkum materi dan menutup pembelajaran

Pembagian hadiah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nurbaiyati
2. Nim : 201325137
3. Tempat/Tanggal Lahir : Paya Punteuet/ 14 April 1993
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : WNI
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Desa Baet, kab. Aceh Besar
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. E-mail : Nurbayati26@gmail.com
11. No HP : 082312859596
12. Nama Orang Tua,
 - a. Ayah : M. Yatim (alm)
 - b. Ibu : Marliah
 - c. Pekerjaan ayah : -
 - d. Pekerjaan ibu : IRT
13. Alamat : Desa, Paya Punteuet Kec Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh
14. Riwayat pendidikan,
 - a. SDN 6 Muara Dua (2006)
 - b. MTs Ulumuddin (2009)
 - c. Mas Ulumuddin (2012)
 - d. FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2018)

Banda Aceh, 25 Oktober 2017
Peneliti,

Nurbaiyati